

**KINERJA STAF PERPUSTAKAAN DITINJAU DARI LATAR
BELAKANG PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan Jurusan Ilmu Perpustakaan
Pada Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar

Oleh : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

NUR AZWIN SYAH BIN IKRAR

40400113059

ALAUDDIN
M A K A S S A R

**JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**

2018

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul, *"Kinerja Staf Perpustakaan Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar"*, yang disusun oleh saudara Nur Azwin Syah Bin Ikrar, NIM: 40400113059, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah disetujui dan dipertahankan dalam sidang *Absmajorsyah* yang diselenggarakan pada hari Senin 26 Februari 2018 M, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, dengan beberapa perbaikan.

Samaru – Gowa, 23 Juli 2018 M

DEWAN PENGUJI :

Ketua	: Dr. Hj. Syamsun Syakar, M.Ag	()
Sekretaris	: Hj. Khairun Nisa Nuzr, S.S., M.Pd.I	()
Munasiqiy I	: Irvan Mulyadi, S.Ag., S.S., M.A.	()
Munasiqiy II	: Des. Sambi Muawan Djamal, M.Ag.	()
Konsultan I	: Dr. Ardi Mirwar, S.Ag., M.Ag.	()
Konsultan II	: Himayah, S.Ag., S.S., MIMS	()

Diketahui oleh,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN Alauddin Makassar


Dr. H. Barshannor, M. Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

ALA UDDIN
M A K A S S A R

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Nur Azwita Syah Bin Ikrar, Nimi: 40400113059, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul "Kinerja Pestakawan Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar". Memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang muncasysah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, 20 Februari 2018

Pembimbing I



Dr. Andi Miwar, S.Ag., M.Ag.
NIP: 19720804 199903 2 002

Pembimbing II



Himayah, S. Ag., S.S., MIMS.
NIP: 19730419 200003 2 002


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

PERSETUJUAN PENGESAHAN PROPOSAL


Makassar, 4 Oktober 2017

Nama : Nur Azwin Syah Bin Ikra
NIM : 40400113059
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Judul : Analisis Kinerja Pustakawan Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar


Penyusun


Nur Azwin Syah Bin Ikra
NIM: 40400113059


Pembimbing I


Dr. Andi Miswar, M.Ag

Pembimbing II

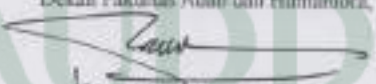

Himayah A. A., S.S., MIMS
NIP: 197701192000032002

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan


A. Damin, S.Ag., SS., M.Pd
Nip: 19700705199803008

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora


Dr. H. Burdihumor, M.Ag
Nip: 196910121996031001

ALAUDDIN
MAKASSAR

PERSETUJUAN PENGESAHAN SKRIPSI

Samata, 28 Februari 2018

Nama : Nur Azwin Syah Bin Umar
NIM : 40400113059
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Judul : Kinerja Pustakawan Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar


Penyusun


NUR AZWIN SYAH BIN UMAR
NIM: 40400113059

Pendamping I


Dr. Andi Miswar, S.Ag., M.Ag.
NIP : 19720804 199903 2 002

Pendamping II


Himarah S. R., S.S., MIMS.
NIP : 19730119 200003 2 002

Mengesahkan

Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan,


A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd.
NIP : 19780705199803008

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Mengesahkan

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora


Dr. H. Darsihannor, M.Ag.
NIP : 196910121996031003

ALAUDDIN
M A K A S S A R

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha pengasih dan Maha penyayang. Tiada kata yang paling indah selain ucapan puji syukur atas segala rahmat dan karunia Allah Swt. karena penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul “Kinerja Pustakawan Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar” shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada sang revolusioner islam sejati Nabi Muhammad Saw, beserta sahabat sampai kepada para pengikutnya yang senantiasa istiqomah sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa, dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan, baik moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Atas dukungan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat penghargaan serta ucapan dan terima kasih dengan ketulusan hati kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si selaku rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, beserta wakil rektor I, II, III dan IV UIN Alauddin Makassar.
2. Dr. H. Barsihannor, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora beserta Wakil Dekan I Dr. Abd. Rahman R, M. Ag. Bidang Akademik, Wakil Dekan II Dr. Syamsam Syukur Bidang Administrasi Umum, dan Wakil Dekan III Dr. Abd. Muin, M. Hum. Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.

3. A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd. selaku ketua jurusan ilmu perpustakaan dan Himayah, S.Ag., S.S., M. MIMS selaku sekertaris jurusan ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
4. Dr. Andi Miswar, S.Ag., M.Ag. dan Himayah, S.Ag., S.S., MIMS. selaku pembimbing satu dan dua yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat dan motivasi hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Irvan Mulyadi, S.Ag., S.S., M.A dan Drs. Samhi Muawan Djamal, M.Ag. Selaku penguji satu dan dua. Terima kasih atas masukan dan nasehat yang diberikan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
6. Para Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, dengan segala jerih payah dan ketulusan, membimbing dan memandu perkuliahan sehingga memperluas wawasan keilmuan penulis.
7. Para Staf Tata Usaha di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dan segenap stafnya yang telah menyiapkan literatur dan memberikan kemudahan untuk dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Buat teman-teman seperjuangan Angkatan 2013 terkhusus AP 3/4 Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang sama-sama berjuang dibangku kuliah sampai lulus.

10. Semua pihak yang tidak dapat kusebutkan satu persatu yang telah membantu sampai terselesainya skripsi ini, Terima Kasih atas segalanya.

Ahirnya penulis berharap skripsi ini semoga bermanfaat dan kepada Allah Swt. jualah penulis panjatkan doa, semoga bantuan dan ketulusan yang telah diberikan senantiasa bernilai ibadah di sisi Allah SWT. dan mendapat pahala yang berlipat ganda. Amin.

Samata, 26 Februari 2018

Penulis

Nur Azwin Syah Bin Ikrar



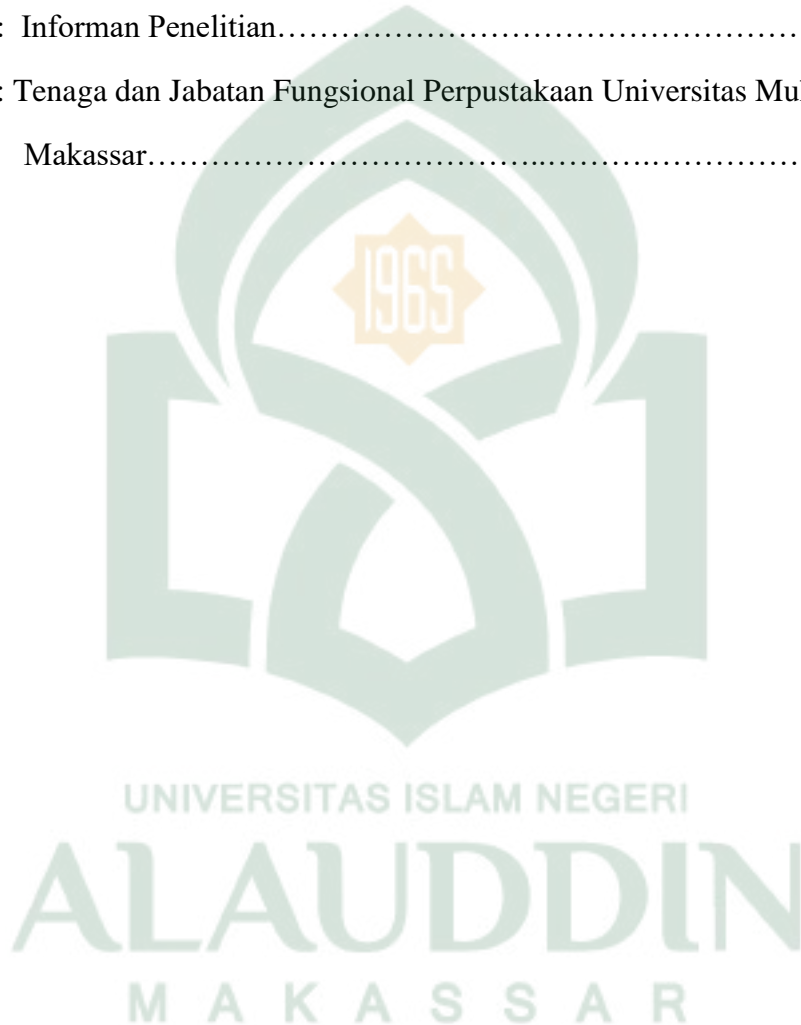
DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	5
1. Fokus Penelitian	5
2. Deskripsi Fokus	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN TEORETIS	9
A. Kinerja Pustakawan.....	9
1. Pengertian Kinerja.....	9
1. Pengertian pustakawan	10
2. Ruang Lingkup Pekerjaan Pustakawan	11
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja.....	13
4. Indikator Kinerja	14
5. Aspek-Aspek Penilaian Kinerja Pustakawan atau Perpustakaan	15
B. Latar belakang pendidikan	19
1. Pengertian Pendidikan	19
2. Tujuan Pendidikan.....	21

3. Jenis-Jenis Pendidikan.....	23
4. Pendidikan Perpustakaan.....	25
C. Perpustakaan Perguruan Tinggi	27
BAB III	28
METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Jenis penelitian.....	28
B. Waktu dan Tempat penelitian	28
C. Sumber Data.....	29
D. Teknik pengumpulan data.....	30
E. Instrumen penelitian.....	31
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	32
BAB IV	34
A. Gambaran Umum Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar	34
B. Latar belakang pendidikan staf yang ada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar	45
C. Kinerja Pustakawan Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan Di Universitas Muhammadiyah Makassar ?.....	52
BAB V.....	60
PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Tenaga Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar.....	32
Tabel 2 : Informan Penelitian.....	42
Tabel 3 : Tenaga dan Jabatan Fungsional Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar.....	52



ABSTRAK

Nama : Nur Azwin Syah Bin Ikrar

Nim : 40400113059

**Judul : Kinerja Pustakawan Di Tinjau Dari Latar Belakang Pendidikan Di
Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar**

Skripsi ini membahas tentang kinerja pustakawan ditinjau dari latar belakang pendidikan. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana latar belakang pendidikan staf yang ada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar? dan bagaimana kinerja pustakawan ditinjau dari latar belakang pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar?

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui latar belakang pendidikan staf yang ada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar dan untuk mengetahui kinerja pustakawan ditinjau dari latar belakang pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Manfaat penelitian ini yaitu dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman peneliti di dalam menerapkan teori-teori yang telah dipelajari dengan kenyataan di lapangan, diharapkan penelitian ini mampu menjadi referensi terhadap peneliti selanjutnya, dan diharapkan penelitian ini mampu membuat penikmat informasi sadar bahwa betapa pentingnya pendidikan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yakni semua staf perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar dan teknik pengolahan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 9 staf perpustakaan ada 4 yang berlatar belakang pendidikan ilmu perpustakaan 5 lainnya berlatar pendidikan bukan dari ilmu perpustakaan, ada yang lulusan ekonomi, kesehatan, pendidikan dan lain-lain, untuk menunjang pengetahuan dan wawasan bagi mereka yang bukan berasal dari jurusan ilmu perpustakaan yaitu dengan cara pelatihan, pelatihan yang biasa diikuti oleh para staf perpustakaan belum optimal karena para staf perpustakaan jarang mengikuti pelatihan perpustakaan walaupun pernah hanya dapat di hitung jari, pembagian kerja yang ada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar diambil alih oleh para pustakawan dan yang non pustakawan sebagai pembantu dalam menyelesaikan tugas-tugas para pustakawan. dan kinerja yang dihasilkan oleh pustakawan tergolong baik.

Kata kunci: kinerja pustakawan, latar belakang pendidikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era modern ini semakin tak terbandungnya informasi di kalangan masyarakat mewajibkan kinerja perpustakaan untuk semakin di tingkatkan terkhusus pada wilayah sumber daya manusia (SDM) atau pada tenaga professional mengingat perpustakaan sebagai salah satu pusat informasi dan pilar penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana peran perpustakaan pada masa kejayaan umat islam dimulai pada 750M dimana pada masa itu perpustakaan di anggap sebagai lambang kemajuan dari sebuah peradaban.

Latar belakang pendidikan seseorang sangat menentukan ketika orang tersebut akan melamar pekerjaan. Salah satu persyaratan dalam mencari kerja adalah latar belakang pendidikan yang pernah di tempuhnya. Melalui latar belakang pendidikan seseorang dapat diketahui keahlian dan kemampuan apa yang dia miliki, sehingga bisa di tempatkan sesuai dengan keahlian dan kemampuannya.

Perpustakaan sebagai salah satu lembaga pelayanan publik di era sekarang ini di tuntutan untuk di kelola oleh tenaga professional sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang dasar RI nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan bab VIII pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi: pada ayat pertama: tenaga perpustakaan terdiri atas pustakawan dan teknisi perpustakaan, sedangkan pada ayat kedua berbunyi:

pustakawan sebagaimana di maksud pada ayat 1 harus memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar nasional perpustakaan.

Sedangkan menurut Standar Nasional Perpustakaan, tenaga pustakawan memiliki kualifikasi akedemik paling rendah yaitu diploma dua (D-II) dalam bidang perpustakaan dari perguruan tinggi yang terakreditasi serta harus memiliki kompetensi professional (mencakup aspek pengetahuan, keahlian, dan sikap kerja) dan kompetensi personal (mencakup aspek kepribadian dan interaksi sosial) sedangkan tenaga teknis perpustakaan melaksanakan kegiatan yang bersifat membantu pekerjaan fungsional yang di laksanakan pustakawan serta melaksanakan fungsi perpustakaan lainnya yang terdiri atas tenaga teknis komputer, tenaga teknis audio visual, tenaga teknis ketatausahaan dan tenaga teknis lainnya, dengan kata lain perpustakaan dengan para pustakawan yang sesuai dengan kriteria di atas dapat membantu mewujudkan fungsi perpustakaan sebagai sarana simpan karya manusia, fungsi informasi, fungsi rekreasi dan sebagainya (Sulistiyo basuki 199:28).

Perpustakaan yang memiliki tugas dan fungsi menyebarluaskan informasi kepada masyarakat luas di harapkan memiliki tenaga kerja perpustakaan yang memiliki latar belakang di bidang perpustakaan. Tenaga perpustakaan yang memiliki pendidikan ilmu perpustakaan akan lebih mengerti bagaimana cara menarik kunjungan pemustaka ke perpustakaan, meningkatkan minat baca dan mampu menebak apa-apa saja yang di butuhkan oleh para pemustaka sehingga pemustaka merasa puas terhadap apa yang telah disediakan perpustakaan. Sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah

dalam Al-qur'an Q.S Al-Isra ayat 36 yang berbunyi:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ
عَنْهُ مَسْئُولًا (٣٦)

Terjemahnya:

Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya (Kementerian Agama).

Ayat diatas menjelaskan sekaligus menegaskan bahwasanya janganlah kamu mengikuti sesuatu yang kamu tidak memiliki pengetahuan di dalamnya sebab itu malah akan mendatangkan kehancuran, ketika ayat di atas perhadapkan dengan perpustakaan maka perpustakaan akan maju ketika semua sumber daya manusia memiliki pengetahuan tentang perpustakaan itu sendiri, seperti yang di sempurnakan dalam hadits sahih riwayat Bukhari yang berbunyi:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانَ حَدَّثَنَا فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا هِلَالُ بْنُ عَلِيٍّ عَنْ عَطَاءِ
بْنِ يَسَّارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ إِذَا ضِيَعَتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ
قَالَ إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

Artinya:

Jika amanat telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi. Ada seorang sahabat bertanya; 'bagaimana maksud amanat disia-siakan? Nabi menjawab; Jika urusan di serahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu. (HR. Bukhari No.6015).

Hadits diatas memberi penegasan dan pandangan bahwa tidak semua profesi kerja dapat digeluti oleh semua lapisan masyarakat, seseorang harus bekerja sesuai dengan bakat, kemampuan serta konsentrasi ilmu apa yang pernah digeluti semasa

menempuh jalur pendidikan karena ketika ilmu yang diperoleh lewat jalur pendidikan formal tidak sejalan dengan lingkup pekerjaan yang digeluti maka secara tidak langsung kita akan merasa asing dengan apa yang kita hadapi karena apa yang menjadi beban kerja bertolak belakang dengan apa yang telah diperoleh

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar adalah salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang mengelola berbagai macam jenis koleksi mulai dari karya umum sampai yang bersifat sejarah. Untuk menunjang aktivitas perpustakaan maka dibutuhkan tenaga yang ahli dibidang perpustakaan.

Berdasarkan hasil observasi awal dapat diketahui bahwa ada 9 tenaga perpustakaan yang ada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar, diantara 9 tenaga perpustakaan 4 diantaranya adalah lulusan ilmu perpustakaan termasuk kepala perpustakaan dan 5 diantaranya lulusan dari berbagai jenis disiplin ilmu.

Dari latar pendidikan 9 tenaga perpustakaan yang telah di jabarkan secara singkat diatas, diharapkan mampu memberi sumbangsih lebih terhadap peningkatan kualitas perpustakaan baik itu secara pelayanan maupun pengolahan perpustakaan. Selain dari pada itu ada beberapa hal yang membuat penulis merasa tertarik melakukan penelitian di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar yaitu:

1. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar sudah mendapat sertifikat akreditasi dari Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan kategori B sehingga peneliti merasa Universitas Muhammadiyah Makassar layak dijadikan

sebagai tempat untuk diteliti terlebih pada wilayah pustakawannya.

2. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar menempati urutan 12875 world ranking berdasarkan webometrics pada tahun 2017.
3. Terdapat kesenjangan dari segi kuantitas antara staf perpustakaan karena di antara 9 staf perpustakaan hanya ada 4 pustakawan.

Dengan demikian, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Kinerja Pustakawan Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan Di Universitas Muhammadiyah Makassar” dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana peran pendidikan seorang pustakawan dalam meningkatkan citra perpustakaan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar.

B. Rumusan Masalah

Merujuk dari latar belakang yang telah di jabarkan di atas maka penulis menarik rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana latar belakang pendidikan staf yang ada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar ?
2. Bagaimana kinerja pustakawan ditinjau dari latar belakang pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar ?

C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus

1. Fokus Penelitian

Penelitian ini berjudul analisis kinerja pustakawan ditinjau dari latar belakang pendidikan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar. Untuk

memperjelas maksud judul yang diangkat dalam penelitian ini, penulis akan memberikan pemahaman lebih lanjut terkait fokus penelitian ini yaitu: kinerja pustakawan ditinjau dari latar belakang pendidikan, bagaimana latar belakang pendidikan seseorang memberikan sumbangsih terhadap pekerjaan yang sedang digeluti mengingat pada masa sekarang banyak orang yang bekerja bukan sesuai dengan apa yang telah didapat selama menempuh masa pendidikan.

2. Deskripsi Fokus

Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan pemahaman terhadap kata yang dianggap penting, adapun penjabarannya sebagai berikut:

- a. Analisis yang dimaksud yaitu memberikan pandangan secara empiris terhadap apa yang sedang terjadi. Maka dalam hal ini analisis dalam penelitian ini yakni memberikan analisa, pandangan terhadap kinerja pustakawan yang di tinjau dari latar belakang pendidikan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- b. Kinerja yang dimaksud melakukan suatu pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja berarti proses dari hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu.
- c. Pustakawan yang dimaksud yaitu seseorang yang bekerja di perpustakaan atau dalam hal ini penyedia informasi.
- d. Latar belakang pendidikan yang dimaksud yaitu pendidikan apa yang telah di

tempuh seseorang dan kemudian apakah pendidikan yang telah ditempuh sinkron dengan pekerjaan yang digeluti.

Adapun analisis kinerja pustakawan ditinjau dari latar belakang pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar yang dimaksud yaitu peneliti memberikan analisa secara teori dan dibuktikan melalui penelitian mengenai kinerja pustakawan apakah sudah sesuai yang diharapkan ataukah belum yang dilihat dari jalur pendidikan yang telah di tempuh oleh pustakawan tersebut.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diadakan adalah:

- a. Untuk mengetahui latar belakang pendidikan staf yang ada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- b. Untuk mengetahui kinerja pustakawan ditinjau dari latar belakang pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar .

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

- a. Dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman peneliti di dalam menerapkan teori-teori yang telah dipelajari dengan kenyataan di lapangan (tempat penelitian).
- c. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti

selanjutnya.

- d. Diharapkan penelitian ini membuat para penikmat informasi sadar bahwa betapa pentingnya pendidikan.



BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Kinerja Pustakawan

1. Pengertian Kinerja

Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang dicapai oleh seseorang, menurut Usman (2011: 487) bahwa kinerja adalah hasil kerja dan kemajuan yang telah dicapai seorang dalam bidang tugasnya. Dengan demikian kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut.

Kinerja sebagai hasil kerja yang dicapai oleh individu yang disesuaikan dengan peranan atau tugas individu tersebut dalam suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu, yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu dari perusahaan dimana individu tersebut bekerja. Dengan demikian kinerja merupakan perbandingan hasil kerja yang dicapai oleh pegawai dengan standar yang telah ditentukan, kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Kinerja pustakawan merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan untuk dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan dengan derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu dalam memahami hal yang dikerjakan dengan jelas serta tahu cara mengerjakannya yang dihitung dalam kurung

waktu/periode kerja tertentu. Kinerja pustakawan dapat diukur dari aspek-aspek: pengetahuan tentang pekerjaan, kuantitas hasil kerja, kebiasaan kerja, tingkat kehadiran, pemanfaatan sumber daya, kualitas kerja, keramahan, kemampuan bekerja dalam tim, sikap terhadap kritik, adaptabilitas, dan fleksibilitas (Lasa 2009: 160). Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja pustakawan bahwa berkembangnya seorang pustakawan bukan hanya dilihat pada pengelolaan di perpustakaan saja, melainkan suatu profesi jabatan fungsional yang kompeten di bidang perpustakaan yang didapat melalui pendidikan atau pelatihan.

1. Pengertian pustakawan

Pustakawan adalah orang yang bekerja di perpustakaan yang ahli dalam dunia perpustakaan, keahliannya di tunjang melalui pendidikan maupun diklat singkat. Kata pustakawan berasal dari kata “pustaka” sehingga penambahan kata “wan” diartikan sebagai orang yang pekerjaannya atau profesinya terkait erat dengan dunia pustaka atau bahan pustaka. Dalam bahasa Inggris pustakawan disebut “*librarian*”. Sedangkan menurut Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan mendefinisikan bahwa pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Oleh karenanya, pustakawan sering disebut sebagai pakar informasi karena pustakawan tidak terlepas dari penyedia informasi dan penyampai informasi (Yusrawati 2016: 147).

Dengan situasi demikian sudahlah layak bila pustakawan menganjurkan masyarakat untuk giat membaca. Selanjutnya pustakawan dituntut untuk giat membaca demi kepentingan profesi, ilmu maupun pengembangan kepribadian si pustakawan itu tersendiri. Adapun yang dibaca pustakawan adalah pustaka yang menyangkut ilmu perpustakaan dan kepustakawan. Ilmu perpustakaan ialah ilmu yang tersusun rapi yang menyangkut tujuan, objek, fungsi perpustakaan, serta fungsi metode, penyusunan, teknik, dan teori yang digunakan dalam pemberian jasa perpustakaan (Basuki 1993: 4). Kepustakawan merupakan penerapan pengetahuan dari ilmu perpustakaan terhadap koleksi, tata susunan, pelestarian, dan pemanfaatan buku serta materi lain di perpustakaan (Basuki 1993: 159)

2. Ruang Lingkup Pekerjaan Pustakawan

Ruang lingkup pekerjaan pustakawan ini akan diuraikan berbagai kegiatan-kegiatan pustakawan yang telah diatur oleh prosedur kegiatan pustakawan dalam mengelolah perpustakaan tidak luput dari kompetensi yang dimiliki oleh pustakawan. Adapun tugas pokok pustakawan menurut Mulyadi (2011: 37) diantaranya:

- a. Pustakawan tingkat terampil, yaitu jabatan kualifikasi teknis atau penunjang profesional yang pelaksana tugas dan fungsinya mensyaratkan penguasaan pengetahuan teknis di satu bidang ilmu pengetahuan atau lebih. Tugas utama jabatan ini meliputi:
 - 1) Pengorganisasian dan pendayagunaan koleksi bahan pustaka.
 - 2) Pemasyarakatan perpustakaan, dokumentasi, dan informasi.

b. Pustakawan tingkat ahli, yaitu jabatan kualifikasi profesional yang pelaksanaan tugas dan fungsinya mensyaratkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang ahlinya. Tugas utama jabatan ini meliputi:

- 1) Pengorganisasian dan pendayagunaan koleksi bahan pustaka/sumber informasi.
- 2) Pemasyarakatan perpustakaan, dokumentasi, dan informasi.
- 3) Pengkajian pengembangan perpustakaan, dokumentasi, dan informasi.

Agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan tugas, maka perlu dipahami rincian tugas masing-masing. Menurut Lasa (2005:39) Pustakawan sedikit banyak telah mengetahui ilmu perpustakaan dalam hal bertugas yaitu:

- a. Melaksanakan pengadaan, pengadaan dapat dilakukan dengan cara pembelian/langganan, tukar menukar, titipan, hadiah, sumbangan, infaq, wakaf, atau membuat sendiri. Dalam pengadaan ini perlu perencanaan anggaran, jenis koleksi, pentahapan dalam pengadaan.
- b. Mengelola bahan pustaka, pustakawan bertanggung jawab penuh atas kegiatan pengolahan ini dalam pelaksanaanya dibantu oleh tenaga administrasi dan guru pustakawan. Kegiatan pengolahan ini antara lain yaitu pencatatan, klasifikasi, katalogisasi, pelabelan, penjajaran, pelestarian, dan pengawetan.
- c. Pemberdayaan bahan informasi, bahan informasi yang dikelola perpustakaan perlu diberdayakan secara optimal agar memberikan manfaat kepada

masyarakat. Pemberdayaan ini antara lain berupa penyediaan jasa informasi, sirkulasi, referensi, pelayanan foto copy, penelusuran literatur, pelayanan pembaca di tempat, maupun pelayanan internet.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu:

a. Efektifitas dan efisiensi

Bila suatu tujuan tertentu akhirnya bisa dicapai, kita boleh mengatakan bahwa kegiatan tersebut efektif tetapi apabila akibat-akibat yang tidak dicari kegiatan menilai yang penting dari hasil yang dicapai sehingga mengakibatkan kepuasan walaupun efektif dinamakan tidak efisien. Sebaliknya, bila akibat yang dicari-cari tidak penting atau remeh maka kegiatan tersebut efisien (Prawirosentono, 1999:27).

b. Otoritas (wewenang)

Otoritas menurut adalah sifat dari suatu komunikasi atau perintah dalam suatu organisasi formal yang dimiliki seorang anggota organisasi kepada anggota yang lain untuk melakukan suatu kegiatan kerja sesuai dengan kontribusinya (Prawirosentono, 1999:27). Perintah tersebut mengatakan apa yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dalam organisasi tersebut.

c. Disiplin

Disiplin adalah taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku (Prawirosentono, 1999:27). Jadi, disiplin karyawan adalah kegiatan karyawan

yang bersangkutan dalam menghormati perjanjian kerja dengan organisasi dimana dia bekerja.

d. Inisiatif

Inisiatif yaitu berkaitan dengan daya pikir dan kreatifitas dalam membentuk ide untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan tujuan organisasi.

4. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif maupun kualitatif untuk menggambarkan tingkat pencapaian sasaran dan tujuan organisasi, baik pada tahap perencanaan (*ex-ante*), tahap pelaksanaan (*on going*) maupun tahap setelah kegiatan selesai (*ex-post*). Selain itu indikator kinerja juga digunakan untuk menyakinkan bahwa kinerja hari demi hari menunjukkan kemajuan dalam rangka menuju tercapainya sasaran maupun tujuan organisasi yang bersangkutan (Sedarmayanti 2013 :198). Menurut (Robbins 2006 :260) indikator untuk mengukur kinerja karyawan secara individu ada lima indikator yaitu:

1. Kualitas

Kualitas kerja diukur dari persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.

2. Kuantitas

Merupakan jumlah yang dihasilkan dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.

3. Ketepatan waktu

Merupakan tingkat aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang dinyatakan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.

4. Efektivitas

Merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.

5. Kemandirian

Merupakan tingkat seorang karyawan yang nantinya akan dapat menjalankan fungsi kerjanya Komitmen kerja. Merupakan suatu tingkat dimana karyawan mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap kantor.

5. Aspek-Aspek Penilaian Kinerja Pustakawan atau Perpustakaan

Setiap kinerja perlu adanya penilaian untuk meningkatkan kinerja pustakawan. Menurut Lasa HS (2009: 160) mengatakan bahwa ada 8 aspek-aspek penilaian kinerja pustakawan, yaitu:

a. Pengetahuan tentang pekerjaan

Dalam hal ini dapat dilihat dari segi pendidikan dan mengikuti pelatihan perpustakaan sehingga pustakawan memiliki pengetahuan tentang tugas yang diberikan oleh perpustakaan.

b. Kuantitas hasil kerja

Kuantitas adalah tolak ukur yang berkaitan dengan jumlah. Kuantitas kerja merupakan suatu hasil yang dicapai oleh pustakawan seberapa banyak pekerjaan yang selesai dilakukan sesuai dengan standar kerja yang ada dipustakakaan.

c. Kebiasaan kerja

Sikap dan perilaku dalam dunia perpustakaan juga menjadi satu faktor untuk mengembangkan dan memajukan perpustakaan itu sendiri. Adapun sikap dan perilaku yang harus dilakukan, baik itu oleh pemimpin maupun oleh pustakawan/staf adalah sebagai berikut:

1) Rajin, tepat waktu dan tidak malas

Sifat ini harus dimiliki oleh seorang pengusaha dan juga para karyawannya dalam melayani pelanggan. Selain itu, mereka juga dituntut untuk cekatan dalam bekerja, pantang menyerah, selalu ingin tahu, tidak mudah putus asa dan tidak memiliki sifat malas.

2) Selalu murah senyum

Dengan senyum, akan lebih mudah bagi karyawan dalam membujuk pelanggan agar ia menyukai produk atau perusahaan. Para pelanggan biasanya akan tersanjung dan merasa dihargai dengan senyum yang ditunjukkan karyawan.

3) Lemah lembut dan ramah tamah

Pada saat berbicara pada para pelanggan, ada baiknya dengan suara lemah lembut yang didukung oleh sikap ramah. Sikap seperti itu, dapat menarik minat tamu dan membuat pelanggan betah berhubungan dengan perusahaan.

4) Sopan santun dan hormat

Dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan hendaknya selalu dengan sopan santun dan hormat. Dengan demikian, pelanggan juga akan menghormati pelayanan yang diberikan karyawan tersebut.

5) Selalu ceria dan pandai bergaul

Sikap seperti itu akan memecahkan kekakuan yang ada. Dengan sikap pandai bergaul, karyawan akan cepat akrab dengan para pelanggan sehingga diharapkan segala urusan menjadi lebih lancar.

6) Fleksibel dan suka menolong pelanggan

Dalam menghadapi pelanggan, pengusaha harus dapat memberikan pengertian. Selain itu, juga diharapkan dapat memberikan pertolongan kepada pelanggan yang mengalami kesulitan. Jadi dalam menghadapi pemakai, pustakawan harus dapat memberikan pengertian dan pertolongan kepada pemakai yang mengalami kesulitan.

7) Serius dan memiliki rasa tanggung jawab

Dalam melayani pelanggan (pemustaka), karyawan atau pemustaka harus melakukannya dengan serius. Pustakawan juga harus bertanggung jawab

terhadap pekerjaan yang dilakukan agar pemustaka merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan.

d. Keramahan karyawan (pemustaka)

keramahan yaitu kata sifat dari ramah yang berarti kebaikan hati, dan menarik budi bahasanya. Jadi pemustaka harus selalu menunjukkan sifat yang ramah agar pemustaka merasa nyaman dan selalu ingin berkunjung ke perpustakaan.

e. Kemampuan bekerja dalam tim

Kerja tim dapat meningkatkan kerja sama dan komunikasi di dalam dan diantara bagian-bagian perusahaan. Biasanya kerja tim beranggotakan orang-orang yang memiliki perbedaan keahlian sehingga dijadikan kekuatan dalam mencapai tujuan perusahaan.

f. Sikap terhadap kritik

Kemampuan untuk berfikir jernih dan rasional. Pustakawan harus dapat menghadapi kritik dari pemustaka dengan tenang.

g. Adaptabilitas

Kemampuan beradaptasi/menyesuaikan diri. Pustakawan perpustakaan umum harus mampu menyesuaikan diri dengan situasi yang mereka hadapi dalam perpustakaan demi untuk menciptakan suasana kerja yang aman, nyaman dan kondusif sehingga menghasilkan kinerja yang lebih maksimal demi untuk menjaga kenyamanan dan ketenangan para pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan.

B. Latar belakang pendidikan

1. Pengertian Pendidikan

Pengertian pendidikan sendiri dalam arti luas ialah segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kehidupan. Pendidikan berlangsung disegala jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan hidup yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada didalam diri individu. Arti pendidikan dalam arti sempit ialah seluruh kegiatan belajar yang direncanakan dengan materi terorganisasi, dilaksanakan secara terjadwal dalam sistem pengawasan, dan diberikan evaluasi berdasarkan pada tujuan yang telah ditentukan. (Suhartono, 2007:79-80)

Pendidikan biasa juga diartikan sebagai proses penyiapan tenaga kerja yang bermutu atau berkualitas. Pendidikan yang sebagai proses penyiapan tenaga kerja bisa diartikan sebagai kegiatan membimbing atau membina seseorang sehingga layak untuk bekerja.

Pendidikan memiliki andil besar dalam pembentukan peradaban manusia. Pendidikan dapat menciptakan manusia, secara individu maupun sosial yang potensial dalam membangun peradaban bangsa yang maju, sejahtera dan demokratis. Kenyataannya hal itu tidak semudah membalikan telapak tangan melainkan memerlukan kesungguhan, kesadaran semua lapisan masyarakat untuk bekerjasama dalam mewujudkannya. Paling tidak pendidikan akan memberikan

pengaruh pada beberapa hal seperti yang diungkapkan Sondang P. Siagian dalam Khairuddin (1996 : 106) dibawah ini :

1. Semakin timbulnya kesadaran bernegara dan bermasyarakat pada gilirannya memungkinkan mereka turut berperan secara aktif dalam memikirkan dan memperbaiki nasib bangsa.
2. Semakin timbulnya kesadaran untuk memenuhi kewajibannya yang terletak diatas pundaknya sebagai warga negara yang bertanggung jawab.
3. Semakin terbukanya pikiran dan akalnya untuk memperjuangkan haknya.
4. Pandangan yang makin luas dan obyektif dalam kehidupan bermasyarakat.
5. Semakin meluasnya cakrawala pandangan dengan segala konsekuensinya.
6. Meningkatnya kemampuan untuk menentukan pilihan dalam pemuasan kebutuhan hidup yang tidak lagi semata-mata terbatas pada kebutuhan pokok tetapi juga kebutuhan lainnya.
7. Meningkatnya kemampuan untuk memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi, baik pada tingkat individu maupun pada tingkat sosial.
8. Pandangan yang semakin kritis terhadap hal-hal yang dilihat dan dirasakan sebagi suatu hal yang berlangsung tidak sebagaimana mestinya.
9. Keterbukaan terhadap ide baru dan pandangan baru yang menyangkut berbagai segi kehidupan negara dan bermasyarakat.
10. Keterbukaan pada pergeseran nilai-nilai sosial budaya baik yang timbul karena faktor-faktor yang sifatnya endogen maupun sifatnya eksogen.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa secara luas pendidikan memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan kemajuan bangsa yang ditopang oleh kualitas sumber daya manusianya. Secara individu kualitas manusia itu akan terjabarkan dalam pola kerja dan hasil yang baik sesuai dengan bidang masing-masing. Kemajuan di segala bidang kehidupan itu secara tidak langsung akan membawa kemajuan bangsa.

Pendidikan merupakan faktor yang mencerminkan kemampuan seseorang untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan. Dengan menempuh tingkat pendidikan tertentu menyebabkan seorang pegawai memiliki pengetahuan tertentu sehingga mampu serta cakap untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Dengan demikian pendidikan akan sangat berpengaruh atau memiliki andil besar terhadap kinerja pegawai.

2. Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indoensia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan

pemrintah ini, maka usahakan pendidikan mulai dari tingkat SD sampai pendidikan di tingkat Universitas.

Pada intinya pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Akan tetapi disini pendidikan hanya menekankan pada intelektual saja, dengan bukti bahwa adanya UN sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan tanpa melihat proses pembentukan karakter dan budi pekerti anak . Adapun tujuan pendidikan menurut beberapa ahli:

1. Tujuan Pendidikan Nasional dalam *Undang-Undang No. 20, Tahun 2003*

Jabaran UUD 1945 tentang pendidikan dituangkan dalam Undang-Undang No. 20, Tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2. Tujuan Pendidikan Menurut UNESCO

Dalam upaya meningkatkan kualitas suatu bangsa, tidak ada cara lain kecuali melalui peningkatan mutu pendidikan. Berangkat dari pemikiran itu, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui lembaga UNESCO (United Nations, Educational, Scientific and Cultural Organization) mencanangkan empat pilar

pendidikan baik untuk masa sekarang maupun masa depan, yakni: (1) learning to Know, (2) learning to do (3) learning to be, dan (4) learning to live together. Dimana keempat pilar pendidikan tersebut menggabungkan tujuan-tujuan IQ, EQ dan SQ.

3. Jenis-Jenis Pendidikan

Menurut UU Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pada pasal 15 mengatakan bahwa jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, kegamaan, dan khusus. Adapun sedikit penjabaran mengenai jenis pendidikan yaitu :

a. Pendidikan umum

Pendidikan untuk umum merupakan pendidikan dasar 9 tahun yang meliputi 6 tahun Sekolah Dasar dan 3 tahun untuk Sekolah Menengah Pertama. Pendidikan untuk umum memiliki tujuan agar para siswa mendapatkan pengetahuan yang cukup sebagai bekal melanjutkan ke perguruan tinggi ataupun dalam mencari pekerjaan. Selain itu pengetahuan umum juga berguna dalam bersosialisasi di kehidupan sehari-hari.

b. Pendidikan kejuruan

Pendidikan berbasis kejuruan merupakan terobosan yang menjanjikan dalam mendapatkan kesempatan bekerja setelah selesai menempuh pendidikan dasar 9 tahun. Dengan sistem tersebut, pemerintah mampu mencetak individu-individu yang berkualitas serta memiliki keahlian yang lebih khusus. Di

Indonesia, bentuk pendidikan berbasis Kejuruan biasa disebut SMK atau Sekolah Menengah Kejuruan , dan sekolah tersebut memiliki bermacam-macam pilihan spesialisasi keahlian sehingga para siswa bisa dengan leluasa belajar sesuai dengan minat mereka.

c. Pendidikan akademik

Pendidikan lanjutan akademik adalah pendidikan tinggi setelah selesai menempuh SMA atau Sekolah Menengah Atas. Biasanya program yang disediakan adalah program Sarjana serta Pascasarjana.

d. Pendidikan profesi

Pendidikan profesi adalah pendidikan lanjutan setelah siswa menempuh program Sarjana. Biasanya program ini dikhususkan untuk menekuni bidang tertentu guna menjadi seorang professional saat menekuni suatu profesi.

e. Pendidikan vokasi

Pendidikan vokasi adalah salah satu pendidikan tinggi dengan memberikan keahlian tertentu pada peserta didiknya, namun batas pendidikan yang diberikan hanya sampai pada Strata 1 atau Diploma 4.

f. Pendidikan keagamaan

Pendidikan berbasis keagamaan di masukkan kedalam kurikulum pendidikan Indonesia pada saat peserta didik mengenyam pendidikan dasar 9 tahun. Hal ini bertujuan agar para peserta didik mampu mengamalkan ajaran agama sesuai dengan dasar Negara Indonesia yaitu Pancasila.

g. Pendidikan khusus

Pendidikan jalur khusus biasanya diperuntukkan bagi siswa yang memiliki kebutuhan Khusus, seperti autis, atau anak dengan kecerdasan diatas rata-rata. Sekolah yang mengayomi anak-anak tersebut lebih kita kenal dengan sebutan SLB atau Sekolah Luar Biasa.

4. Pendidikan Perpustakaan

Pendidikan merupakan bagian yang menentukan untuk meningkatkan kualitas anggota profesi, termasuk profesi sebagai pustakawan. Pembinaan dapat dilakukan melalui pendidikan, baik pendidikan formal dan non-formal. Kegiatan pendidikan formal pustakawan dapat dilakukan pada tingkat diploma, sarjana, atau pascasarjana yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi yaitu universitas, akademi, intitut, sekolah tinggi dan sebagainya. Adapaun pendidikan non-formal bagian yang banyak dilakukan oleh asosiasi, disamping lembaga pendidikan formal dan kegiatannya meliputi pelatihan, penataran (up grading), seminar, kursus, magang (on the job training), studi banding, dan lain sebagainya. Adapun pembahasan lebih lanjut masalah pendidikan formal dan non-formal yaitu:

1. Pendidikan Formal

Dalam skripsi yang di tulis oleh Putri mengatakan bahwa pendidikan formal ialah kegiatan yang sistematis, berstruktur, bertingkat, berjenjang, dimulai dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi dan yang setaraf dengannya, termasuk ke dalamnya ialah

kegiatan studi yang berorientasi akademis dan umum, program spesialisasi, dan latihan profesional, yang dilaksanakan dalam waktu yang terus-menerus.

Pendidikan formal tenaga perpustakaan dapat diperoleh melalui bangku perkuliahan dengan jenjang pendidikan Diplomat II (D2), Diplomat III (D3), Strata 1 (S1), Strata 2 (S2). Sudah banyak perguruan tinggi-perguruan tinggi di Indonesia yang membuka jenjang pendidikan mengenai perpustakaan dan pustakawan, antara lain Universitas Indonesia (D3, S1, S2), Universitas Pandjajaran (S1), Universitas Diponegoro (D3, S1), Universitas Gajah Mada (D3, S2, S3), Universitas Airlangga (D3), Universitas Terbuka (D2, D3, S1), Universitas Sebelas Maret, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Universitas Brawijaya, Universitas Islam Bandung, Universitas Islam Negeri UIN Alauddin Makassar dan lain-lain.

2. Pendidikan Non-Formal

Pengertian pendidikan nonformal menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ialah pendidikan yang diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan nonformal tenaga perpustakaan dapat diperoleh melalui Diklat, *Workshop*, Bintek. Diklat dapat diikuti oleh peserta minimal S1 dari semua jurusan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 35 ayat 1 dinyatakan bahwa standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga

kependidikan, sarana dan prasarana, pengelola, pembiayaan dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. Selanjutnya UU sisdiknas tersebut, khususnya pada pasal 50 ayat 2 mengamanatkan bahwa pemerintah menentukan kebijakan nasional dan standar nasional pendidikan untuk menjamin mutu pendidikan nasional.

C. *Perpustakaan Perguruan Tinggi*

Menurut Sulisty-Basuki (1993: 51) bahwa: Perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya yang dikenal dengan Tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat).

Adapun tugas perpustakaan perguruan tinggi, meliputi :

1. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi.
2. Menyediakan bahan pustaka rujukan (referens) pada semua tingkat akaademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar.
3. Menyediakan ruangan belajar untuk pemakai perpustakaan.
4. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu *deskriptif* dengan pendekatan *kualitatif*, karena penelitian ini menganalisa seberapa besar tingkat kinerja pustakawan ketika dilihat dari sudut pandang pendidikan yang telah di lalui.

Jenis penelitian *deskriptif* umumnya bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap suatu populasi atau daerah tertentu mengenai berbagai sifat dan faktor tertentu (Santoso 2005: 29). Sedangkan penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan makna, mengembangkan teori, menggambarkan realitas yang kompleks (Tohirin 2012 :6). Sedangkan menurut Husnaeni (2004 :81) metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

B. Waktu dan Tempat penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan kurang lebih 4 Minggu mulai sekitar tanggal 13 September sampai 13 Oktober 2017 yang bertempat di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar jl. Sultan Alauddin 259 Makassar. Peneliti memilih lokasi tersebut karena ingin mengetahui apakah memang ada pengaruh kinerja pustakawan yang berlatar belakang pendidikan sarjana perpustakaan dengan yang non pustakawan.

2. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian yakni di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar, jln. Sultan Alauddin No. 259, kota Makassar.

Peneliti menjadikan Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai lokasi penelitian karena di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar terdapat kesenjangan secara kuantitas antara staf perpustakaan.

C. *Sumber Data*

Pada penelitian ini, dalam menentukan sumber data adalah melalui informan. Informan adalah orang dalam latar penelitian, fungsinya sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Busrowi 2006 :86). Menurut Ismail (2015 :170) data bisa diperoleh dari sumber primer dan sekunder data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada.

1. Sumber data primer

Selain dari individu yang memberi informasi ketika diwawancarai, dari informan, atau observasi dibahas lebih jauh dalam metode pengumpulan data dalam hal ini sumber data primer lain yang berguna adalah kelompok fokus (Sekaran 2006 :171). Sementara pemahaman peneliti mengenai data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama, seperti informan yang diwawancarai untuk pengambilan data, sebagaimana yang terdapat pada perpustakaan Universitas

Muhammadiyah Makassar. Dalam hal ini kepala perpustakaan, staf maupun pemustaka yang ada di perpustakaan tersebut.

Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini yaitu:

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data dokumen yang sudah tersedia dan merupakan sumber tertulis yang berisi informasi mengenai perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar.

D. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini Penulis melakukan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjelasan dari ketiga teknik pengumpulan data yaitu:

1. Pengamatan (*observation*)

Pengamatan atau observasi berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi pengamatan disini diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan (Irawan 1998 :69). Sedangkan menurut Husnani Usman pengamatan atau observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

2. Wawancara (*interview*)

Menurut Irawan (1998 :67-68) Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data)

kepada responden, dan jawaban-jawaban dicatat atau direkam dengan alat perekam (*type recorder*). Wawancara biasanya dimaksudkan untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang (yang lazim disebut responden) dengan berbicara langsung (*face to face*) dengan orang tersebut (Mashud 2011 :69).

Sehingga dengan melakukan teknik ini peneliti dapat bertatap muka secara langsung dengan informan guna untuk menggali informasi sebanyak mungkin mengenai kinerja staf perpustakaan yang ada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Dokumentasi (Documentation)

Dokumentasi (*Documentation*) merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian (Irawan 1998 :70)

Dengan metode pengumpulan data ini yakni secara dokumentasi maka akan memperkuat hasil penelitan yang dilakukan oleh peneliti karena ada bukti secara gambar bahwasanya peneliti benar-benar melakukan studi penelitan sekaligus menambahkan keabsahan penelitian tersebut

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian dalam metode kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Kedudukan peneliti dalam instrumen penelitian ini menurut Sugiyono (2010 :121) berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data,

melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya.

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa instrumen lain untuk membantu dalam pengumpulan data. Adapun instrumen yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Dokumen, mengumpulkan data dengan menggunakan flash disk, laptop untuk mencatat data-data dalam buku, artikel, jurnal dan lain-lain yang dianggap penting dan berkaitan dengan penelitian yang akan dibahas.
2. Pedoman wawancara (pokok-pokok pertanyaan), karena teknik wawancara yang digunakan adalah semi struktur, maka pedoman wawancara menjadi acuan pertanyaan pada saat penulis melakukan wawancara dengan informan serta menggunakan alat sederhana berupa pulpen dan hand phone.
3. Catatan observasi, mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi untuk mengumpulkan data dengan menggunakan alat bantu berupa laptop, kamera hand phone, dan , pulpen.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari menyusun secara sistematis data yang diperoleh proses dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain(Sugiyono 2010: 333). Proses analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah

dengan menggunakan metode Miles dan Huberman yaitu dengan proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Prastawo 2011: 65). Adapun penjabaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reductional*)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data awal yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung.

2. Penyajian data (*data display*)

Pada tahap ini penulis mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lazim digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk teks naratif. Maksud dari teks naratif ialah penelitian mendeskripsikan informasi yang telah diklasifikasikan sebelumnya.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion* atau *verifying*)

Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperoleh dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada. Pada tahap ini penulis menarik kesimpulan dari data yang telah disimpulkan sebelumnya, kemudian mencocokkan catatan dan pengamatan yang dilakukan penulis pada saat melakukan penelitian.

BAB IV

Kinerja Pustakawan Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar

A. Gambaran Umum Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar

Universitas Muhammadiyah Makassar adalah salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang terletak di kawasan Timur Indonesia, merupakan Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang berkembang dari tahun ke tahun, minat masyarakat sangat respon memasukkan anak-anaknya di perguruan tinggi milik Muhammadiyah ini. Sampai sekarang perkembangan bangunan dan sarana prasarananya terus berlangsung, dipacu oleh jumlah mahasiswanya yang sangat meningkat secara signifikan.

Universitas Muhammadiyah Makassar didirikan pada tanggal 5 September 1963, yang merupakan cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta. Usia Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2014 telah mencapai 51 tahun dan dengan perkembangannya memiliki 7 fakultas masing-masing :

- a. Fakultas Agama Islam
- b. Fakultas Ekonomi
- c. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- d. Fakultas Sosial dan Ilmu Politik
- e. Fakultas Pertanian
- f. Fakultas Teknik
- g. Fakultas Kedokteran

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar telah beberapa kali mengalami perpindahan, seiring dengan perkembangan yang dialami oleh Universitas tersebut.

Sejarah berdirinya Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar tidak terlepas dari sejarah berdirinya Universitas tersebut. Awalnya Universitas Muhammadiyah Makassar berada di Jalan Ranggong Dg. Romo, didirikan pada tahun 1977 sebagai kampus pertama, pada tahun 1985 didirikan kampus kedua yang bertempat di Jalan Bungaya, kemudian pada tahun 1994 didirikan gedung yang terletak di jalan Sultan Alauddin No.259 dan menjadi pusat kegiatan Universitas tersebut sampai sekarang (Kampus III), dari lokasi yang sama berpindah dari gedung B ke gedung Ma'had Al-Birr pada tahun 1996, kemudian pada tahun 2001 berpindah dari gedung Ma'had Al-Birr berpindah ke gedung Rektorat. Sejak awal berdirinya Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 1977 sampai tahun 1986, perpustakaan masih diolah dengan sangat sederhana. Berturut-turut perpustakaan dikelola oleh ibu Hasiah, kemudian Pak Siri Dangnga, selanjutnya ibu Fatimah Tola, dan Pak Nasir Hamdat.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar mengawali perkembangan ketika Drs. Sanusi, M.Si menjadi kepala perpustakaan dengan enam orang karyawan. Drs. Sanusi, M.Si menjadi kepala perpustakaan pada tahun 2002. Pada tahun 2002 bulan Oktober peralihan Kepala Perpustakaan dari Drs. Sanusi, M.Si ke Drs. Sunusi M dan diambil alih oleh Nur Sina S, Hum sampai sekarang.

Di bawah pengelolaan kepala perpustakaan Nur Sina S, Hum Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar mengalami perkembangan yang lebih pesat lagi, dengan pengelolaan perpustakaan yang berbasis teknologi komputer.

Adapun Kepala Perpustakaan Pusat Unismuh Makassar dari Masa ke Masa yaitu:

1. Hasiah

2. Siri Dangnga
3. Fatima Tola
4. Nasir Hamdat
5. Sanusi
6. Nursinah (Plt)

a. Visi dan Misi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar

Dengan keinginan untuk memajukan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar, perpustakaan tersebut memiliki visi dan misi sebagai berikut :

a. Visi

Mempersiapkan sumber pembelajaran, informasi, dan penelitian untuk pengembangan insani beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, beramal, ilmiah, dan berilmu amaliah.

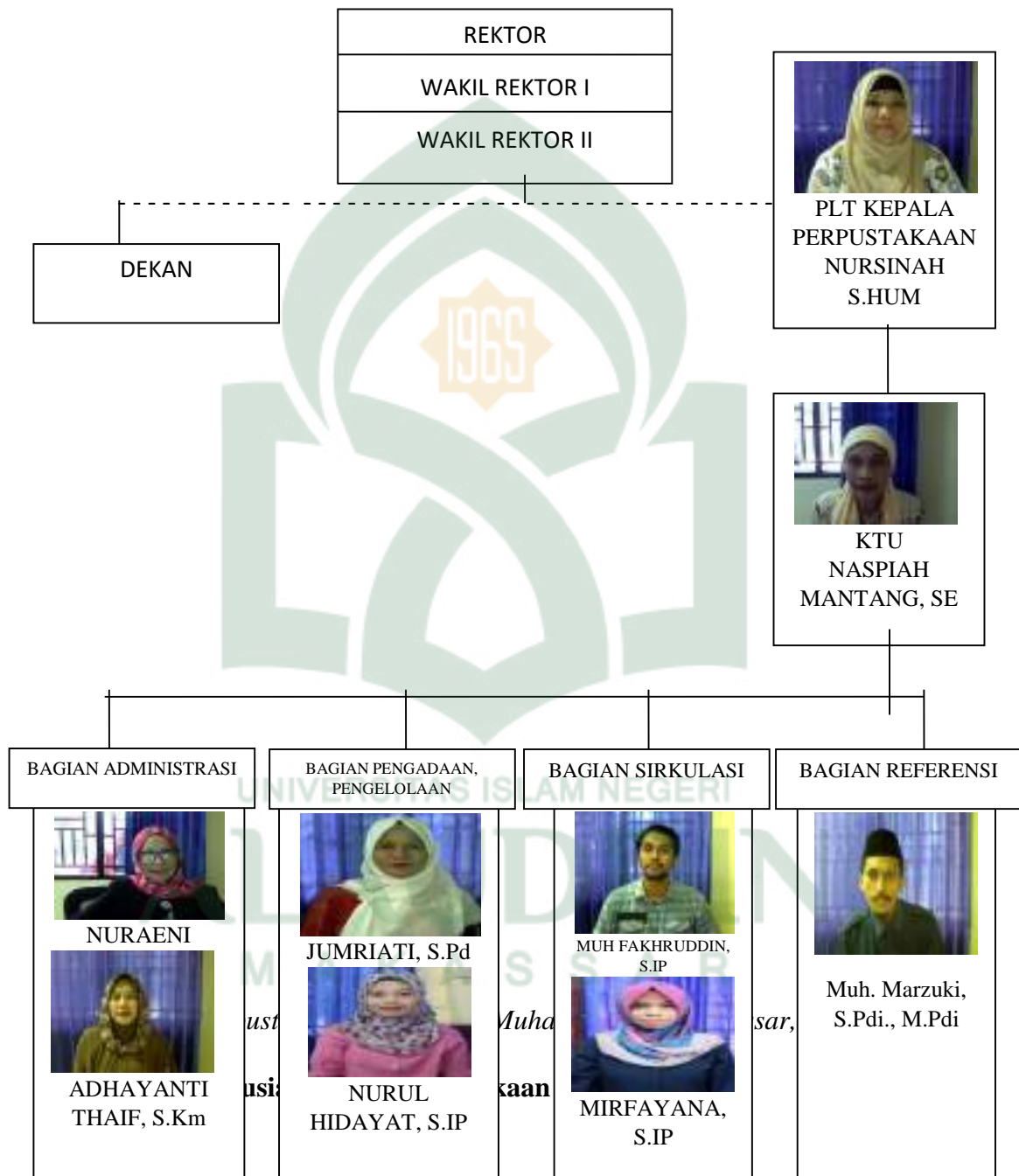
b. Misi

- 1) Menyediakan lingkungan belajar yang berkualitas untuk mengembangkan pembelajaran yang inovatif, percaya diri, dan proaktif.
- 2) Melestarikan, mengembangkan, menemukan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi yang unggul, terpercaya pada tahun 2024.
- 3) Menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi untuk kemaslahatan manusia baik lahiriyah maupun batiniyah.

c. Struktur Organisasi Perpustakaan

Adapun struktur organisasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar, sebagai berikut

STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH



Sumber daya manusia (SDM) di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar, terdapat 10 (sepuluh) orang, yaitu nama dan jabatan juga tentunya sesuai dengan struktur organisasi diatas.

Tabel 1
Tenaga Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar

No	Nama Lengkap	Jabatan
1	Nursinah,S.Hum	Kepala Perpustakaan
2	Naspiah Mantang S.E	K T U
3	Adhayati Thair S.Kep	Bagian Administrasi
4	Nuraeni	Bagian Administrasi
5	NURULHIDAYAT,S.IP	Bagian Pengadaan, Pengolahan
6	Jumriati,S.Pd	Bagian Pengadaan, Pengolahan
7	Mirfayana, S.IP	Bagian Sirkulasi
8	Muhammad FAhruddin, S.IP	Bagian Sirkulasi
9	Muh. Marsuki. S. Pd. M.Pd	Bagian Referensi

Sumber data: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar, 5 Februari 2018.

Dari tabel di atas, dengan jelas diuraikan bahwa tenaga Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar, dikelola oleh 9 orang sumber daya manusia yang latar belakang pendidikannya berbeda-beda. Ada 4 orang yang mempunyai latar belakang pendidikan perpustakaan dan 5 orang lainnya berlatar belakang pendidikan bukan perpustakaan.

e. Fungsi dan Tugas Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar

Fungsi dan wewenang Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan sub-bagian dalam lingkungan Universitas, dimana perpustakaan tersebut berfungsi memberikan jasa pelayanan informasi kepada para civitas akademik melalui koleksi yang dimilikinya.

Secara organisasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar, mengembangkan beberapa tugas pokok seperti apa yang tertuang dalam pedoman organisasi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tugas pokok Organisasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar yaitu meliputi:

- a. Sebagai alat dan tempat belajar dan pembelajaran mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.
 - b. Merawat dan memelihara bahan pustaka
 - c. Menginventarisasi bahan pustaka
 - d. Membuat daftar pengunjung
 - e. Membuat daftar peminjaman dan pengembalian buku
 - f. Dan lain-lain yang dianggap perlu.
- f. Fasilitas Perpustakaan**
- a. Ruang Perpustakaan
 - 1) Suatu perpustakaan akan berhasil melaksanakan tugasnya sesuai dengan fungsinya yang didukung oleh sarana yang dikelola secara terpadu, sarana tersebut adalah gedung/ruangan perpustakaan beserta perlengkapannya.
 - 2) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar menempati suatu ruangan yang terletak di lantai satu gedung Rektorat Universitas

Muhammadiyah Makassar. Ruangan tersebut berukuran 184 m² yang dikelilingi oleh ruangan-ruangan lain.

- 3) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai pusat pendidikan sarana dan prasarana yang sangat penting dalam menunjang operasional khususnya untuk meningkatkan mutu pelayanan yang baik bagi mahasiswa/masyarakat pada umumnya.

b. Perlengkapan Perpustakaan

Perlengkapan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar sudah sangat memadai. Adapun kalkulasi atau rincian daripada perlengkapan perpustakaan dapat dilihat pada lampiran.

g. Jadwal Pelayanan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar

Senin-Kamis & Sabtu

Pagi : 08.00-12.00 WITA

Isoma : 12.00-13.00 WITA

Sore : 13.00-17.00 WITA

Jum'at

Pagi : 08.00-11.30 WITA

Isoma : 11.30-13.00 WITA

Sore : 13.00-15.30 WITA

h. Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan

Koleksi bahan pustaka adalah unsur utama dalam penyelenggaraan sebuah perpustakaan. Sebab tanpa koleksi suatu perpustakaan tidak dapat terlaksana. Dilihat dari bentuk fisik publikasinya, koleksi bahan pustaka yang dimiliki Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar sudah termasuk lengkap.

Koleksi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar terdiri dari berbagai disiplin ilmu, mulai dari kelas 000 sampai dengan kelas 900, selanjutnya kelas islam mulai dari kelas 2X1 sampai 2X9. Koleksi bahan pustaka tersebut diperoleh dari berbagai sumber seperti pembelian mandiri, sumbangan dari dosen, mahasiswa dan organisasi.

Jumlah koleksi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar saat ini, tidak kurang dari 8 (delapan ribu) eksamplar yang telah tercatat dalam buku induk. Adapun jenis-jenis koleksi yang disediakan di perpustakaan ini meliputi:

a. Koleksi Umum

Buku-buku ini disimpan pada rak yang telah disediakan dan diurutkan sesuai dengan nomor klasifikasinya. Semua judul dalam koleksi umum dan koleksi islam dapat dipinjamkan keluar perpustakaan dengan jangka waktu peminjaman 14 (empat belas) hari.

b. Koleksi Referensi

Koleksi referensi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar meliputi kamus, ensiklopedi, peta dll yang ditempatkan di depan ruangan pengolahan dan memiliki lemari dan rak khusus. Koleksi-koleksi ini hanya diperbolehkan untuk dibaca di dalam ruangan perpustakaan.

c. Koleksi karya Ilmiah

Koleksi ini disebut juga koleksi khusus. Koleksi ini terdiri dari proposal, disertasi, tesis, laporan dan jurnal. Koleksi ini pun tidak dapat dipinjamkan untuk dibawa pulang, melainkan hanya bisa dibaca didalam ruangan perpustakaan.

i. Sumber Dana

Untuk menopang kelancaran jalannya aktifitas pengelolaan bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar, maka pihak universitas telah berupaya memberikan perhatian yang signifikan dengan cara pihak perpustakaan atau kepala perpustakaan membuat list/daftar apa-apa saja yang kebijakan atau program kerja yang akan diadakan dalam satu, kemudian di setor kepihak universitas maka pihak universitas akan mengeluarkan dana sebanyak yang diperlukan oleh pihak perpustakaan.

Adapun sumber dana lain yang diperoleh Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar dari sumbangan alumni sebesar Rp. 50.000/alumni yang baru menyelesaikan studi, juga bersumber dari pendaftaran administrasi kartu menjadi anggota perpustakaan sebesar Rp.10.000/kartu.

j. Jenis Layanan Perpustakaan

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar, menyediakan beberapa jenis layanan yaitu :

a. Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi diberikan kepada para pemustaka untuk meminjam bahan pustaka dan mengembalikannya. Layanan sirkulasi ini hanya diberikan kepada pemustaka yang memiliki kartu anggota Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Layanan Sirkulasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar, meliputi:

1) Peminjaman Buku

Dalam proses pelaksanaannya, pemustaka pada umumnya adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada saat meminjam koleksi

mereka harus memperlihatkan kartu anggota perpustakaan. Tenaga pengelola perpustakaan yang bertugas pada bagian peminjaman akan memberikan kartu kendali untuk mahasiswa yang meminjam buku tersebut.

2) Pengembalian Buku

Dalam proses pengembalian buku, mahasiswa harus melapor kepada tenaga pengelola perpustakaan yang bertugas pada bagian sirkulasi. Setelah itu, tenaga pengelola perpustakaan akan memberikan kartu anggota perpustakaan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sebagai bukti bahwa mahasiswa tersebut telah mengembalikan buku yang telah dipinjamnya.

3) Pelayanan bebas pustaka

Pada bagian sirkulasi terdapat layanan bebas pustaka. Layanan bebas pustaka artinya pelayanan peminjaman dan pengembalian buku bagi mahasiswa sudah tidak berlaku lagi. Mahasiswa yang dikenakan bebas pustaka pada umumnya adalah mahasiswa tingkat akhir. Adapun proses pelayanan bebas pustaka ini yaitu mahasiswa yang bersangkutan diharuskan mengisi formulir bebas pustaka, setelah itu memberikan kartu anggota perpustakaan kepada tenaga pengelola perpustakaan yang bersangkutan.

b. Tujuan layanan sirkulasi meliputi:

Jenis pelayanan yang dekat dengan pemustaka ini merupakan bagian penting dalam suatu perpustakaan dengan tujuan :

- 1) Agar pemustaka mampu memanfaatkan koleksi tersebut semaksimal mungkin.
- 2) Mudah diketahui siapa yang meminjam koleksi tertentu, dimana alamatnya serta kapan koleksi itu harus kembali. Dengan demikian apabila koleksi itu

diperlukan pemustaka lain, akan segera diketahui alamat peminjam atau dinantikan pada waktu pengembalian.

- 3) Terjaminnya pengembalian dalam waktu yang jelas dengan demikian keamanan bahan pustaka akan terjaga.
- 4) Diperoleh data kegiatan perpustakaan terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan koleksi.
- 5) Apabila terjadi pelanggaran akan segera diketahui.

c. Layanan Referensi

Layanan referensi yang diberikan oleh perpustakaan untuk koleksi seperti kamus, ensklopedi, almanak, direktori, buku tahunan yang berisi informasi teknik dan singkat. Koleksi ini tidak bisa dipinjamkan kepada pemustaka tetapi hanya untuk dibaca ditempat.

d. Layanan Penelusuran Informasi

Pelayanan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan para pemustaka, yang belum mengetahui tata letak penyimpanan bahan pustaka, yang telah disediakan oleh tenaga pengelola perpustakaan. Layanan ini dapat mempermudah pemustaka dalam menemukan informasi bahan pustaka yang diinginkan dalam sistem temu kembali informasi.

e. Sistem Layanan

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar, menggunakan sistem layanan terbuka. Sistem layanan terbuka maksudnya yaitu pengunjung perpustakaan bisa langsung menuju ke rak bahan pustaka untuk menelusur koleksi yang diinginkan. Namun pada saat penelusuran koleksi, pemustaka merasa kebingungan

dan sulit untuk mendapatkan koleksi, maka pemustaka bisa meminta bantuan kepada para tenaga pengelola perpustakaan.

Selanjutnya perpustakaan ini memberikan layanan yang berupa peminjaman bahan pustaka untuk dibawa pulang, ataupun untuk dibaca dengan menggunakan fasilitas yang telah disediakan.

k. Sistem Pengolahan Bahan Pustaka

Koleksi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar, diolah berdasarkan sistem klasifikasi Dewey Decimal Classification (DDC). Dalam sistem ini, bahan pustaka yang memiliki subjek yang berkaitan dikumpulkan secara keseluruhan, kemudian disusun ke dalam rak. Sehingga bahan pustaka tersebut, bisa dengan mudah didapatkan dan dalam proses pencariannya tidak terlalu banyak menyita waktu pemustaka.

B. *Latar belakang pendidikan staf yang ada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar*

Dari hasil wawancara akan diuraikan secara spesifik mengenai hasil dan kondisi yang ada di lapangan serta data yang diperoleh berkaitan dengan latar belakang pendidikan staf perpustakaan yang ada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar.

1. Latar Belakang Pendidikan Staf Perpustakaan Dan Konsentrasi Kerja Di Perpustakaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nursina, S.Hum kepala perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari senin tanggal 5 Februari 2018 pukul 14.20 WITA.

Berikut jawaban dari informan Nursina mengemukakan bahwa:

Staf yang ada di perpustakaan ini ada 9 orang, 4 diantaranya berlatar belakang ilmu perpustakaan dan 5 dari disiplin ilmu yang berbeda-beda adapun rincian dari masing-masing staf perpustakaan yakni, kalau saya sendiri lulusan ilmu perpustakaan termasuk Nurul Hidayat bagian pengolahan, Muhammad Fahrudin dan Nirfayana pada bagian sirkulasi adapun yang staf yang lain yakni Muh. Marzuki bagian referensi dia lulusan pendidikan, Nuraeni lulusan sekolah menengah atas, Jumriati lulusan pendidikan, Naspiah Mantang lulusan ekonomi, dan Adhayati Tahir lulusan kesehatan.

Jawaban dari kepala perpustakaan Nursina di buat secara rinci agar lebih mudah dipahami dalam bentuk tabel berikut. **Tabel 4**

Tenaga Perpustakaan dan Jabatan di Perpustakaan

No	Nama Lengkap	Jabatan
1	Nursinah,S.Hum	Kepala Perpustakaan
2	Naspiah Mantang S.E	K T U
3	Adhayati Thair S.Kep	Bagian Administrasi
4	Nuraeni	Bagian Administrasi
5	Nurul Hidayat,S.IP	Bagian Pengadaan, Pengolahan
6	Jumriati,S.Pd	Bagian Pengadaan, Pengolahan
7	Mirfayana, S.IP	Bagian Sirkulasi
8	Muhammad Fahrudin, S.IP	Bagian Sirkulasi
9	Muh. Marsuki. S. Pd. M.Pd	Bagian Referensi

Sumber data: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar, 13 Februari 2018.

Berdasarkan hasil analisis dari jawaban para staf perpustakaan yang di buat dalam bentuk tabel diatas dapat diketahui bahwa ada 9 jumlah keseluruhan

staf perpustakaan yang ada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar, dari 9 (Sembilan) staf 4 (empat) diantaranya yang berlatar belakang pendidikan perpustakaan termasuk kepala perpustakaan saat ini dan 5 diantaranya lulusan ekonomi, kesehatan dll. Adapun konsentrasi kerja atau jabatan yang diterima masing-masing staf perpustakaan disesuaikan dengan latar belakang pendidikan formal yang telah ditempuh.

2. Perlunya di Adakan Pelatihan Terhadap Staf Perpustakaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muh. Marzuki S. Pd. M. Pd bagian referensi pada hari Jum'at tanggal 9 Februari 2018 pukul 14.00 WITA, Naspiah Mantang S.E bagian KTU pada hari jum'at tanggal 9 Februari 2018 pukul 15.30 WITA dan Muhammad fahrudin, S.Ip bagian serkulasi pada hari jum'at tanggal 9 Fenruari 2018 pukul 13.30 WITA.

Berikut jawaban dari informan Muh. Marzuki menegemukakan bahwa: Saya rasa perlu, termasuk diri saya sendiri karena latar belakang tempat kerja dan ilmu yang telah saya dapat di bangku kuliah bertolak belakang dan penegetahuan saya tentang perpustakaan masih tergolong sedikit dibandingkan dengan yang lulusan ilmu perpustakaan iti sendiri.

Selanjutnya jawaban dari informan Naspiah Mantang mengemukakan bahwa:

Sangat perlu karena tidak semua sumber daya manusia atau staf perpustakaan yang ada disini tidak semua dari jurusan ilmu perpustakaan, ada yang dari bahasa, keperawatan dan saya sendiri dari ekonomi, otomatis pengetahuan kami yang bukan dari jurusan ilmu perpustakaan sangat minim mengenai pengetahuan tentang dunia perpustakaan

Selanjutnya jawaban informan Muhammad Fahrudin mengemukakan bahwa:

Menurut saya pelatihan staf perpustakaan harus dikondisikan mengingat ada beberapa staf perpustakaan yang sudah tua, ketika kita ajarkan mereka tentang IT atau ilmu teknologi maka akan susah untuk mereka tanggap mengingat daya ingat mereka sudah menurun, makanya mengapa saya katakan

di kondisikan karena hanya ada beberapa pelatihan yang mungkin mereka bisa ikuti.

Berdasarkan hasil analisis dari jawaban informan dapat diketahui bahwa semua staf yang ada perpustakaan sepakat bahwa perlu diadakan yang namanya pelatihan terhadap staf perpustakaan mengingat ada beberapa staf perpustakaan yang sangat minim pengetahuan terhadap dunia perpustakaan apalagi ada beberapa staf yang konsentrasi kerjanya merangkap contohnya Naspiah Mantang selaku KTU dan juga bertugas untuk melestarikan bahan pustaka. Maka memang sewajarnya bila para staf perpustakaan setuju untuk dilakukan pelatihan terhadap staf perpustakaan demi memnunjuk pengetahuan mereka terhadap dunia perpustakaan apalagi yang berasal dari disiplin ilmu yang bukan perpustakaan maka akan merasa asing ketika dihadapkan masalah-masalah menyangkut perpustakaan.

3. Keikutsertaan Pada Pelatihan Perpustakaan/Pelatihan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muh. Marzuki S. Pd. M. Pd bagian referensi pada hari Jum'at tanggal 9 Februari 2018 pukul 14.00 WITA, Naspiah Mantang S.E bagian KTU pada hari jum'at tanggal 9 Februari 2018 pukul 15.30 WITA dan Nurul Hidayat pada hari jum'at tanggal 9 Februari 2018 pukul 15.00 WITA.

Berikut jawaban dari informan Muh. Marzuki mengemukakan bahwa: Saya sudah pernah mengikuti pelatihan, pelatihan yang sudah saya ikuti bagus karena menambah wawasan saya mengenai perpustakaan dari yang saya tidak tahu menjadi tahu akan tetapi kuantitas waktunya yang masih kurang karean selama saya bekerja di perpustakaan baru sekali saya mengikuti pelatihan.

Berikut jawaban dari informan Naspiah mantang mengemukakan bahwa:

Kalau mengikuti pelatihan pernah, pernah di adakan di perpustakaan atau di udis sekitar wilayah kampus, pelatihan yang di adakan tentang Ilmu teknologi akan tetapi saya tidak anggap itu pelatihan karena hanya berlangsung satu hari.

Berikut jawaban dari informan Nurul Hidayat mengemukakan bahwa:

Iya, saya pernah mengikuti pelatihan yang di laksanakan di hotel sinngasana dan juga pernah mengikuti pelatihan yang di adakan di kampus uismuh.

Berdasarkan hasil analisis dari informan dapat di ketahu bahwa para informan telah mengikuti pelatihan seputar perpustakaan akan tetapi pelatihan yang pernah diikuti masih belum optimal mengingat masa pelatihan yang pernah diikuti tergolong singkat karena ada beberapa staf perpustakaan yang hnaya baru satu kali mengikuti pelatihan, walaupun para informan atau para pustakawan yang dalam hal ini bukan berlatar pendidikan ilmu perpustakaan masih minim pengetahuan tentang dunia perustakaan maka akan dibina oleh pustakwan yang bisa dikatakan mahir dalam urusan mengelola perpustakaan.

4. Sumbangsih Pelatihan Terhadap Pekerjaan di Perpustakaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nuraeni bagian administrasi pada hari kamis tanggal 25 Januari 2018 pukul 13.40 WITA, Mirfayana S.IP bagian serkulasi pada hari jum'at tanggal 9 januari 2018 pukul 13.00 WITA dan Nurul Hidayat, S.IP bagian pengolahan pada hari jum'at tanggal 9 Februari 2018 pukul 15.00 WITA.

Berikut jawaban dari informan Nuraeni menegmukakan bahwa:

Sangat memberikan sumbangsih, baik dari segi pengetahuan tentang perpustakaan dan juga dalam hal menyelesaikan pekerjaan, apalagi saya hanya lulusan sekolah menengah atas pengetahuan saya tentang dunia kerja apalagi tentang perpustakaan sangat minim tapi lewat pelatihan dan masa kerja saya di perpustakaan yah sedikit demi sedikit menambah wawasan saya mengenai perpustakaan

Berikut jawaban dari informan Mirfayanah mengemukakan bahwa:

Pelatihan yang telah saya ikuti itu sangat membantu atau sangat memberi sumbangsih terhadap pekerjaan yang saya kerjakan, saya kan masih kurang dalam bidang ilmu teknologi maka lewat pelatihan yang pernah diadakan setidaknya menambah wawasan saya dalam bidang itu.

Berikut jawaban dari informan Nurul Hidayat mengemukakan bahwa:

Ya memberi, karena lewat pelatihan selain menambah wawasan bagi saya dapat mengembalikan ingatan mengenai pelajaran perpustakaan yang pernah saya dapat pada saat masih kuliah.

Berdasarkan hasil analisis dari jawaban informan diatas dapat diketahui bahwa pelatihan yang pernah diikuti oleh para staf perpustakaan sangat membantu, terutama dalam hal wawasan atau pengetahuan karena apa yang tidak diketahui dalam dunia perpustakaan dapat diketahui lewat pelatihan tersebut karena suatu pekerjaan tanpa pengetahuan didalamnya maka hasil yang dicapai kurang memuaskan.

5. Pengadaan pelatihan perpustakaan berkelanjutan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Fahrudin, S.IP bagian serlulasi pada hari jum'at tanggal 9 Februari 2018 pukul 13.30 WITA, Nuraeni bagian administrasi pada hari kamis tanggal 25 Januari 2018 pukul 13.40 WITA dan Mirfayana, S,IP bagian serkulasi pada hari jum'at tanggal 9 Februari 2018 pukul 13.00 WITA.

Berikut jawaban dari informan Muhammad Fahrudin mengemukakan bahwa:

Tetap perlu diadakan yang namanya manusia tidak luput yang namanya lupa maka fungsi dari diadakan kembali pelatihan yaitu untuk memnaggil kembali ingatan-ingatan yang pernah kita lupa sebelumnya, jadi perlu untuk dilakukan kembali yang namanya pelatihan.

Berikut jawaban dari informan Nuraeni mengemukakan bahwa:

Masih perlu di adakan pelatihan karena semua pelatihan yang di adakan berbedabeda konsentrasi ilmu yang di berikan otomatis akan menabab wawasan kita

dalam bidang perpustakaan apalagi sekarang ilmu pengetahuan sudah semakin tak terbendung mengharuskan staf perpustakaan untuk meningkatkan kualitas pengetahuan tenaga perpustakaan.

Berikut jawaban dari Mirfayana mengemukakan bahwa:

Masih perlu di adakan, lewat pelatihan kita dapat ilmu yang berguna untuk menunjang pekerjaan kita di perpustakaan dan juga pelatihan yang di adakan secara berkesinambungan akan memberi andil yang sangat besar terhadap pekerjaan kita karena lewat pelatihan banyak ilmu yang bisa kita dapatkan.

Berdasarkan hasil analisis dari jawaban informan di atas dapat diketahui bahwa pelatihan yang telah diikuti oleh para staf perpustakaan masih kurang maka staf perpustakaan sepakat ketika pelatihan tentang perpustakaan untuk diadakan karena pelatihan tersebut sangat membantu para staf perpustakaan dalam menyelesaikan tugas yang diemban dalam perpustakaan dan juga lewat pelatihan menambah wawasan para staf perpustakaan sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kreatifitas kerja para staf perpustakaan.

6. Pendidikan Formal dan Pelatihan Sudah dapat Menyelesaikan Tugas Pekerjaan Yang Ada di Perpustakaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muh. Marzuki, S.Pd. M.Pd bagian referensi pada hari jum'at tanggal 9 februari 2018 pukul 14.00 WITA, Naspiah mantang S.E bagian KTU pada hari jum'at tanggal 9 Februari 2018 pukul 15.30 WITA dan Nursina, S.Hum kepala perpustakaan pada hari senin tanggal 5 Februari 2018 pukul 14.20 WITA.

Berikut jawaban informan Muh. Marzuki mengemukakan bahwa:

Semenjak saya bekerja di perpustakaan mulai tanggal 1 Oktober 2004 saya merasa asing terhdap pekerjaan yang saya terima, saya merasa asing karena latar belakang pendidikan yang saya tempuh tidak sesuai dengan tempat saya bekerja tapi lambat laun bekerja saya mulai paham sedikit-sedikit tentang perpustakaan berkat binaan para staf perpustakaan yang berlatar belakang perpustakaan termasuk DDC saya mulai paham tentang perpustakaan.

Berikut jawaban dari informan Naspiah Mantang menegemukakan bahwa:

Semenjak saya bekerja di perpustakaan pengetahuan saya tentang perpustakaan masih sangat minim, yang saya tahu sejauh ini tentang nomor kelas koleksi kalau masalah DDC saya tidak paham sama sekali, tapi untungnya saya ditempatkan di KTU yang hampir sesuai dengan latar belakang pendidikan saya makanya saya dapat menyelesaikan beberapa pekerjaan yang saya ketahui, kaaupun saya tidak tahu saya bertanya kepada teman-teman staf perpustakaan.

Berikut jawaban dari informan Nursinah mengemukakan bahwa:

Perpustakaan yang ideal itu memiliki staf perpustakaan yang memiliki wawasan tentang pekerjaannya minimal 50% sehingga dapat menikat kualitas hasil apa yang dikerjakan, sehubungan dengan jalur pendidikan formal yakni sebagai sarjana ilmu perpustakaan sudah semestinya saya memberikan ide-ide agar perpustakaan ini lebih maju kedepannya, adapun jalur pendidikan formal saya sudah mampu menyelesaikan tugas-tugas yang saya emban di perpustakaan dan di tambah dengan pelatihan mungkin lebih memantapkan pengetahuan saya tentang perpustakaan sehingga saya mampu memberi yang lebih baik bagi perpustakaan.

Berdasarkan hasil analisis jawaban dari informan di atas dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan seseorang staf perpustakaan sangat berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan, akan tetapi ketika jalur pendidikan formal tidak sejalan dengan tempat kerja maka kualitas kerja pun akan kurang memuaskan dan ketika kualitas kerja kurang memuaskan maka pekerjaan yang dikerjakan dan kalaupun para staf pernah mengikuti pelatihan itu hanya sebagai penunjang untuk menambah wawasan untuk meningkatkan kualitas kerja maka dari itu kepala perpustakaan menempatkan para staf perpustakaan dimana dia memiliki potensi maka disitu dia ditempatkan agar hasil kerja yang dicapai dapat memuaskan.

C. Kinerja Pustakawan Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan Di

Universitas Muhammadiyah Makassar ?

1. Kendala yang di Hadapi Ketika Bekerja di Perpustakaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Naspiah Mantang, S.E bagian referensi pada hari jum'at tanggal 9 Februari 2018 pukul 15.30 WITA, Nurul Hidayat, S.IP bagian pengolahan pada hari jum'at tanggal 9 Februari 2018 pukul 15.00 WITA dan Mirfayana, S.IP bagian sirkulasi pada hari jum'at tanggal 9 Februari 2018 WITA.

Berikut jawaban dengan informan Naspiah Mantang mengemukakan bahwa:

Seperti yang saya katakan tadi pekerjaan yang saya lakukan seringkali terbengkalai ini bukan dari ketidak sanggupannya saya melakukan pekerjaan itu, saya sanggup cuma butuh waktu untuk menyelesaikan semua pekerjaan karena saya rata-rata staf perpustakaan yang ada disini itu bekerja merangkap seperti saya yang di tempatkan pada KTU selain itu juga saya bertugas untuk melestarikan bahan pemustaka dan saya sendiri yang mengerjakan karena ada beberapa staf yang kurang perhatiannya dalam perpustakaan ini.

Berikut jawaban dari Nurul Hidayat mengemukakan bahwa:

Ketika saya melakukan pengolahan buku biasa saya lakukan selama 6 bulan untuk 5 kardus buku penyebab utama banyaknya waktu yang saya butuhkan untuk melakukan proses pengolahan karena saya sendiri yang bekerja mengelola semua buku yang masuk mulai dari pengadaan sampai penginputan makanya butuh waktu yang cukup lama mengelola koleksi yang masuk di perpustakaan.

Berikut jawaban dari Mirfayana mengemukakan bahwa:

Mungkin kalau saya pribadi jarang ada kendala yang saya hadapi terkhusus pada pekerjaan saya yaitu di bidang sirkulasi adapun kendala-kendala yang biasa saya hadapi yakni selain melayani pemustaka yang berkunjung saya juga men scan skripsi yang ada dan juga karena sistem peminjaman dan perpanjangan yang ada masih bersifat manual.

Berdasarkan hasil analisis dari jawaban informan dapat diketahui bahwa kendala yang paling menonjol yang ada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar yaitu kurangnya tenaga ahli atau kurangnya sumber daya manusia baik dari segi kualitas maupun kuantitas, selain dari pada itu ada juga staf yang acuh terhadap pekerjaan yang ada di perpustakaan.

2. Ide-Ide Untuk Membangun Perpustakaan Lebih Maju Kedepannya

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muh. Marzuki, S.E bagian referensi pada hari jum'at tanggal 9 februari 2018 pukul 14.30 WITA, Nursina, S.Hum kepala perpustakaan Universitas Muhammadiyah makassar pada hari senin tanggal 5 Februari 2018 pukul 14.20 WITA, Nurul Hidayat, S.IP bagian pengolahan pada hari jum'at 9 februari 2018 WITA.

Berikut jawaban dari Muh. Marzuki mengemukakan bahwa:

Menyangkut mengenai ide-ide atau masukan untuk memajukan perpustakaan ini, saya biasa memberi sumbangan berupa ide jika dalam melayani pemustaka di ruangan referensi ada kendala salah satu ide-ide yang pernah saya ajukan kepimpinan yaitu perluasan perpustakaan terkhusus pada wilayah referensi karena saya resa ruangan referensi ini sangat kecil dibandingkan dengan jumlah pemustaka yang ada.

Berikut jawaban dari Nursina mengemukakan bahwa:

Ya jelas bahkan kalau masalah ide-ide untuk membangun perpustakaan ini merupakan salah satu tanggung jawab saya sebagai kepala perpustakaan untuk merancang dan membuat srategi kedepannya agar perpustakaan lebih maju dari sebelumnya.

Berikut jawaban dari Nurul Hidayat mengemukakan bahwa:

Ya, saya sering memberi masukan-masukan untuk membangun perpustakaan ini kedepannya contohnya yaitu pada label buku dimana kita disini masih menggunakan kertas biasa sedangkan perpustakaan di luar sana sudah banyak yang menggunakan kertas foto yang langsung ada lem didalamnya ini yang kedua itu agar proses peminjaman tidak dicatat secara manual tapi buku yang di pinjam sisa di scan maka ototmatis akan masuk dalam data peminjaman.

Berdasarkan hasil analisis dari jawaban informan dapat diketahui bahwa semua staf perpustakaan sering memberi ide-ide yang bersifat membangun untuk perpustakaan ketika menemukan keganjalan atau kekurangan semasa bekerja di perpustakaan.

3. Respon Ketika Dapat Kritik Dari Pemustaka

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Fahrudin, S.IP bagian serkulasi pada hari jum'at tanggal 9 Februari 2018 pukul 01.30 WITA, Mirfayana, S.IP bagian serkulasi pada hari jum'at tanggal 9 Februari 2018 pukul 01.00 WITA, dan Nursina, S.Hum kepala perpustakaan Universitas Muhammadiyah makassar pada hari senin tanggal 5 Februari 2018 pukul 14.20 WITA.

Berikut jawaban dari Muhammad Fahrudin mengemukakan bahwa:

Respon saya terhadap kritik itu malah senang karena kritikan dari pemustaka itu salah satu masukkan kita bagaiman dalam mengelola perpustakaan itu harus sesuai dengan kebutuhan pemustaka, misalnya ketika kita di kritik karena rebut dalam perpustakaan bagaimana cara kita redam keributan itu.

Berikut jawaban dari Mirfayana mengemukakan bahwa:

Adapun respon saya ketika mendapat kritikan dari pemustaka yaitu berusaha untuk memperbaiki apa-apa yang menjadi kritikan dari pemustaka itu sendiri misalnya dalam temu kembang informasi biasa pemustaka susah mendapat koleksi yang didapat maka respon kita yaitu merapikan kembali buku-buku yang ada sesuai nomor kelasnya.

Berikut jawaban dari Nursina mengemukakan bahwa:

Kita sangat butuh yang namanya kritikan dari para pemustaka, makanya kita buat kotak saran didepan yang bertujuan agar supaya pemustaka yang memiliki kritik terhadap kinerja perpustakaan dapat ditulis dan dimasukkan dalam kotak saran tersebut dan respon kami terhadap kritikan yang masuk yaitu sebisa mungkin membenahi apa-apa saja yang telah di kritik oleh para pemustaka itu sendiri karena yang kita layani yaitu pemustaka jadi sebisa mungkin kita membuat para pemustaka betah ketika berkunjung ke perpustakaan.

Berdasarkan hasil analisis dari jawaban informan dapat diketahui bahwa semua staf perpustakaan sangat mengharap yang namanya kritik dari para pemustaka, ini di buktikan dengan tersedianya kotak saran di perpustakaan

karena kritikan-kritikan dapat membantu proses tumbuh kembangnya suatu perpustakaan karena sejatinya perpustakaan adalah penyedia segala bentuk informasi kepada pemustaka dan sikap para staf perpustakaan terhadap kritikan yang di berikan yakni menerima segala kritikan tersebut dan mencoba untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang memang diperlukan.

4. Penyesuaian dalam lingkungan perpustakaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muh. Marzuki, S.Pd, M.Pd bagian referensi pada hari jum'at tanggal 9 Februari 2018 pukul 14.00 WITA, Naspiah Mantang, S.E bagian KTU pada hari jum'at tanggal 9 Februari 2018 pukul 15.30 WITA dan Mirfayana, S.IP bagian serkulasi pada hari jum'at tanggal 9 Februari 2018 pukul 13.00 WITA.

Berikut hasil wawancara dengan Muh. Marzuki mengemukakan bahwa:

Jujur saya baru bisa menyesuaikan diri di perpustakaan yaitu 2 tahun, menyesuaikan diri yang saya maksud di sini bukan antara sesama staf kalau antara sesama staf sngat cepat tapi yang saya maksud yaitu ilmunya saya baru bisa menyesuaikan diri selama 2 tahun tanpa ada bimbingan dari staf perpustakaan yang lain.

Berikut hasil wawancara dengan Naspiah Mantang mengemukakan bahwa:

Mungkin kalau untuk menyesuaikan diri di perpustakaan ini mungkin cepat ya karena saya juga suka membaca apalagi saya di tempatkan di perpustakaan hampir seuai dengan latar belakang pendidikan saya.

Berikut jawaban dari mirfayana mengemukakan bahwa:

Mungkin kalau saya agak lama, memang antara latar belakang pendidikan saya dan tempat saya bekerja itu sudah sesuai akan tetapi butuh proses untuk menerapkan apa-apa yang telah di dapat di bangku pendidikan dengan pekerjaan yang saya geluti dan saya juag orangnya agak pemalu jadi butuh waktu untuk saling akrab dengan para staf yang ada di perpustakaan.

Berdasarkan hasil analisis dari jawaban informan di atas dapat diketahui bahwa ada sebagian staf perpustakaan yang masih butuh waktu lama dalam

menyesuaikan diri dalam lingkungan perpustakaan, yang dimaksud disini yaitu pengetahuan tentang perpustakaan yang butuh waktu lama agar bisa mandiri dalam mengerjakan tugas yang telah di berikan di perpustakaan, kalau hanya hubungan antara sesama staf tidak butuh waktu lama untuk bisa menjalin hubungan dengan baik dan ada juga yang langsung dapat berinteraksi baik dalam lingkungan perpustakaan karena hubungan antara tempat kerja dan jalur pendidikan formal telah sesuai.

Perpustakaan sebagai suatu lembaga pendidikan dan lembaga penyedia informasi akan memiliki kinerja yang lebih baik dan optimal apabila didukung dengan sumber daya manusia yang handal maupun profesional.

5. Kinerja pustakawan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nursina, S.Hum kepala perpustakaan Universitas Muhammadiyah makassar pada hari senin tanggal 5 Februari 2018 pukul 14.20 WITA.

Berikut jawaban dari informan Nursina mengemukakan bahwa:

Kalau masalah kinerja para pustakawan saya rasa sudah efektif karena mereka sudah memiliki pengetahuan tentang perpustakaan bisa menerapkan teori-teori yang telah didapat di dunia kerja dan segala pekerjaan seperti pengolahan dan serkuasi semua dilakukan oleh pustakawan yang non pustakawan cuma membantu pekerjaan yang dilakukan oleh pustakawan seperti memasang label buku. Akan tetapi ada juga non pustakawan yang sudah mampu bekerja mandiri seperti pada layanan referensi karena sudah lama di tempatkan di perpustakaan sehingga sudah memiliki pengetahuan tentang perpustakaan.

Berdasarkan hasil analisis dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa kinerja para pustakawan yang ada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar sudah tergolong efektif karena ilmu-ilmu yang didapat di bangku

pendidikan sudah di terapkan pada dunia kerja itu sendiri. Kegiatan kerja yang bersifat penting diambil alih oleh para lulusan perpustakaan seperti pengolahan, Pengadaan dan sirkulasi dan yang bukan sarjana ilmu perpustakaan sebagai pendukung dalam menyelesaikan tugas para pustakawan. Tapi tak luput para staf perpustakaan yang bukan lulusan perpustakaan mengambil alih kegiatan kerja yang juga begitu penting misalnya pada bagian referensi dan juga melestarikan bahan pemustaka yang di pegang oleh para staf, maka para lulusan yang bukan perpustakaan ini juga wajib untuk dibekali yang namanya ilmu tentang perpustakaan karena mereka juga berperan penting dalam tumbuh kembangnya suatu perpustakaan maka lewat pelatihan perpustakaan maka sedikit demi sedikit menambah wawasan bagi para staf perpustakaan dalam hal perustakaan.

6. Penghambat kinerja yang ada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar?

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nurul Hidayat, S.IP bagian pengolahan pada hari jum'at tanggal 9 Februari 2018 pukul 15.00 WITA dan Naspiah Mantang, S.E bagian KTU pada hari jum'at tanggal 9 Februari 2018 pukul 15.30 WITA dan Mirfayana, S.IP bagian sirkulasi pada hari jum'at tanggal 9 Februari 2018 pukul 13.00 WITA.

Berikut jawaban dari informan Nurul Hidayat mengemukakan bahwa:

Mungkin sudah diketahui pekerjaan yang dilakukan pada bagian pengolahan mulai dari menulis nomor induk, stempel dan klasifikasi, kalau di perpustakaan lain itu biasanya ada target berapa buku yang harus diselesaikan dalam satu hari kalau disini tidak ada target yang harus dicapai pokoknya harus selesai di olah karena pembagian tenaga kerja di sini kurang merata, pada bagian pengolahan mesti ada beberapa orang staf yang menangani masalah pengolahan di sini cuma saya sendiri yang melakukan pengolahan tersebut dan saya juga yang melakukan pengadaan bahan koleksi.

Berikut jawaban dari naspiah mantang mengemukakan bahwa:

Kendala yang kita hadapi di sini itu kurangnya sumber daya manusia yang ada di perpustakaan mengharuskan kita untuk melakukan pekerjaan yang ganda, misalnya saya itu, bekerja di bagian tata usaha saya juga bertugas melestarikan bahan pustaka karena itu lagi sumber daya manusianya yang kurang.

Berdasarkan hasil analisis dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa penghambat kinerja yang dialami perpustakaan yaitu kurangnya sumber daya manusia yang ada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar yang mengharuskan para staf perpustakaan untuk bekerja ganda demi untuk menyelesaikan tugas yang ada di perpustakaan dan juga agar perpustakaan lebih maju kedepannya selain itu penghambat lainnya yaitu pembagian tenaga kerja yang kurang tepat karena pada bagian pengolahan hanya ada satu orang yang di tugaskan mengolah koleksi yang masuk di perpustakaan. Maka dari itu suatu pekerjaan akan mendapat hasil maksimal ketika di kerjakan oleh mereka yang ahli pada bidang tersebut, keahliannya di tunjang lewat pendidikan itu sendiri entah itu formal maupun non formal dan hal ini juga berlaku pada perpustakaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan di atas maka peneliti menarik kesimpulan yaitu:

1. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki 9 staf perpustakaan dimana 4 diantaranya yang lulusan ilmu perpustakaan dan 5 yang berasal dari disiplin ilmu yang berbeda-beda, dari 9 staf perpustakaan pekerjaan yang mereka terima sesuai dengan apa yang mereka bisa kerjakan di perpustakaan dan semua pekerjaan yang penting semua dikerjakan oleh pustakwan misalnya pengolahan dan sirkulasi, akan tetapi ada pekerjaan yang bisa dikatakan penting yang di ambil alih oleh non pustakwan yaitu bagian referensi penyebabnya yaitu karena staf perpustakaan tersebut sudah lama bekerja di perpustakaan dan sudah mulai paham dengan perpustakaan. Sumber daya manusia yang masih minim mengharuskan para staf perpustakaan mengemban dua pekerjaan sekaligus, staf perpustakaan yang bukan dari jurusan ilmu perpustakaan sangat membutuhkan pelatihan seputar perpustakaan untuk menambah wawasan mereka dalam dunia perpustakaan agar hasil kerja yang dilakukan lebih maksimal.
2. Kinerja pustakawan yang ada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar sudah tergolong baik salah satu pncapainya yaitu kini perpustakaan yang telah mendapat akreditasi B yang sebelumnya belum mendapat akreditasi hanya kendala yang paling menonjol di hadapi oleh para pustakwan yaitu kuranya tenaga perpustakaan yang membuat para pustakawan harus bekerja ekstra dalam meningkatkan mutu perpustakaan.

B. *Saran*

Berdasarkan hasil dan kesimpulan di atas peneliti meanarik saran yang semoga bisa membantu perkembangan perpustakaan Universitas Muahammadiyah Makassar dan perpustakaan pada umumnya yakni:

1. Pelatihan terhadap staf perpustakaan harus lebih dimaksimalkan terutama bagi yang memiliki latar belakang pendidikan bukan perpustakaan agar menambah wawasan mereka terhadap perpustakaan agar hasil kerja yang diperoleh lebih efektif.
2. Meningkatkan sumber daya manusia baik dari segi kualitas maupun kuantitas agar tidak ada pekerjaan yang dilakukan secara ganda dan hanya berfokus pada satu pekerjaan.
3. Sebaiknya perpustakaan ke-depannya memiliki staf perpustakaan yang berlatar pendidikan ilmu perpustakaan agar kinerja dan hasil para staf perpustakaan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Agama. *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahan*.
- Basuki, Sulisty. 1993. *Pengantar ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama.
- Busrowi, dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pontendik. *Enam standar nasional perpustakaan,*”blog informasi pendidik dan tenaga kependidikan. www.pontendik.com (sabtu, 11 maret 2017).
- Hadi, Amirul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka setia.
- Husnaeni, Usman. 2004. *Metodologi penelitian sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indonesia, Republik. 2014. *Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Irawan, Soehartono. 1998. *Metode penelitian sosial*. Bandung: remaja Rosdakarya.
- Ismail, Muhammad Ilyas. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Makassar: Alauddin University Press.
- Khairuddin H. 1996. *Pembangunan Masyarakat: Tinjauan Aspek Sosiologi Ekonomi dan Perencanaan*. Yogyakarta: Liberty
- Lasa HS. 2009. *Kamus Kepustakaan Indonesia: Kamus lengkap istilah-Istilah Dunia Pustaka Dan Perpustakaan Yang Ditulis Lemgkap Oleh Pustakawan senior* . Yogyakarta: Pustaka book publiasher.
- . 2005. *Manajemen perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.
- Mashud Musta'in. 2011. *Metode penelitian sosial berbagai alterntif pendididkan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mulyadi. 2011. *Profesi Pustakawan*. Palembang: Rafah Press.
- Mutiara Hadis. Artikel <https://www.mutiarahadits.com/78/16/76/amanat-diangkat.htm>. (19 Agustus 2017).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan nasional*. Jakarta.
- Prastawo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prawirosentono, Suryadi. 1999. *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: BPFE.
- Putri, Awalia warsitaning. “ *Analisis Latar Belakang Pendidikan Tenaga Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Semarang*” E- Skripsi. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=74902&val=4723>. (2 Agustus 2017).
- Robbins, Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi PT Indeks*. Jakarta: Gramedia.

- Sedarmayanti. 2013. *Manejmen sumber daya manusia, Reformasi birokrasi, Dan Manejmen Pegawai negeri Sipil*. Bandung: Refika aditama.
- Santoso, Gempur. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Prestasi Terbuka.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, Suparlan. 2007. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tohirin. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Tujuan Pendidikan Nasional*. Artikel. [http:// belajar psikologi.com/ tujuan-pendidikan-nasional/](http://belajarpsikologi.com/tujuan-pendidikan-nasional/) (Selasa 2 Agustus 2017).
- Usman, Husaini. 2011. *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusrawati. *Evaluasi Kinerja Pustakawan Perguruan Tinggi*. Vol. 8. Banda Aceh: Libria.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Kampus 1 : J. Sultan Alauddin No.02 Makassar Telp. (0411) 866721 Fax (0411) 866822
Kampus 2 : J. HM Yasin Lomp. No. 38 Hoesranggolana, Cene Telp. (0411) 841373 Fax. (0411) 8221400
Email: fak.adab@iainmakassar@gmail.com

Nomor : 1926/A.LI/TL.01/12/2017

Sifat : Penting

Lamp. : 5

Hal : Permintaan Izin Penelitian
Untuk Menyusun Skripsi

Semana, 11 Desember 2017

Kepada Yth,
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Up. Kepala UPT P2T, BKPMK Prov. Sul-Sel
di - Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wa.

Dengan hormat disampaikan, bahwa mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama	: NUR AZWIN SYAH BIN IKRAR
Nomor Induk	: 40400113059
Semester	: IX (Sembilan)
Fakultas/Jurusan	: Adab dan Humaniora / Ilmu Perpustakaan
Alamat	: BTN. PPABRI Blok B.13 No.6 Sulfang, Makassar
IDP	: 005342087962

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang berjudul :

**KINERJA PUSTAKAWAN DITINJAU DARI LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DI
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**


dengan Dosen Pembimbing : 1. Dr. Andi Miswar, M.Ag.
2. Hidayat, S.Ag., S.S., MIMS

untuk maksud tersebut mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin melakukan penelitian di Universitas Muhammadiyah Makassar dari tanggal 15 Desember 2017 s.d tanggal 1 Januari 2018.

Demiikian harapan kami dan terima kasih.

Terdapat :
1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.




PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 18917/5.01/PP2T/12/2017
Lampiran :
Perihal : **Izin Penelitian**

KepadaYth.
Rektor UIN Alauddin Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar Nomor : 1962/A.PTL.01/12/2017 tanggal 11 Desember 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini

Nama : **NUR AZWIN SYAH BIN IKRAR**
Nomer Pokok : **40400113059**
Program Studi : **Ilmu Perpustakaan**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa(S1)**
Alamat : **Jl. Sultan Alauddin No. 36 Semawa Singgajene**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul:

**" KINERJA PUSTAKAWAN DITINJAU DARI LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 15 Desember 2017 s.d 01 Januari 2018

Selubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyambut kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibahkan di Makassar
Pada tanggal : 14 Desember 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
No. : 19510513 199002 1 002

Terdapat file:
1. Dekan Fak. Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar di Makassar
2. Perizinan

0889/709/14-12-2017



Jl. Bourgeois No.5 Telp. (0411) 641077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://mdu.26kppmd.sulawesi.go.id> Email : pdn_provincial@yahooc.id





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Jl. Sultan Alauddin Km.7 No.259 Telp.0411-866972/Fax.0411-865588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 030/A-4-III/III/1438H/2017 M
Lamp :
Hal : 1zn Penelitian

05 R. Awal 1438 H
18 Desember 2017M

Kepada Yth.
Bapak Ketua LP3M Unismuh Makassar
di-
Makassar

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan surat Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Pemerintahan Provinsi Sulawesi Selatan, Nomor: 16917/S.01/PIP/2T/10/2017 perihal permohonan Izin Penelitian, dengan data lengkap mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : NUR AZWIN SYAH BIN IKRAR
No. Stambuk : 40400113059
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jurusan : Perpustakaan
Alamat : Makassar
Pekerjaan : Mahasiswa

Kami dari Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar pada dasarnya mengizinkan kepada yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian/pengumpulan data dan memanfaatkan bahan pustaka yang ada dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: "Kinerja Pustakawan Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan di Perpustakaan Pusat Universitas Muhammadiyah Makassar." Yang akan dilaksanakan pada tanggal: 15 Desember 2017 s/d 01 Januari 2018, dengan ketentuan menaati aturan dan tata tertib yang berlaku pada Lembaga yang kami buka.

Demikian kami sampaikan, dengan kerjasama yang baik diharapkan banyak terima kasih.

Tembusan:
1. Rektor Unismuh
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Kepala Perpustakaan,

Aminah D. Husni
NPM.664.691

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 1142 TAHUN 2017

TENTANG

PANITIA PELAKSANA SEMINAR PROPOSAL FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :

Membaca : Surat permohonan Saudara : NUR AZWIN SYAH BIN IKBAR
Mahasiswa Jurusan : IP / 48400113059
Fak. Adab UIN Alauddin Tanggal : 16 Oktober 2017
Perihal : Permohonan seminar proposal yang berjudul

ANALISIS KINERJA PUSTAKAWAN DITINJAU DARI LATAR BELAKANG PENDIDIKAN
DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

- Menimbang, : a. Bahwa Saudara yang tersebut namanya di atas telah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan seminar proposal.
b. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu membentuk panitia.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202.B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat Keputusan;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 350/PMK.05 Tahun 2004 tentang Penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama RI sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Badan Layanan Umum (BLU);
6. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum IAIN Alauddin;
8. Surat Keputusan Menteri RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
9. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993 tentang Pembinaan dan Ujian Skripsi Mahasiswa pada IAIN Alauddin;
10. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200.C Tahun 2016 tentang Pedoman Etika UIN Alauddin;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 203 Tahun 2017 tentang Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Membentuk Panitia pelaksana seminar proposal Saudara tersebut di atas dengan komposisi dan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini.
2. Panitia bertugas melaksanakan seminar proposal sampai selesai dan memberi laporan kepada fakultas.
3. Seminar proposal dilaksanakan pada hari/tanggal : Selasa, 24 Oktober 2017, Jam 13.00 - 14.30 Wita, Ruang I.T.
4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Salinan Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Samata-Gowa
pada Tanggal 16 Oktober 2017



[Signature]
Dekan

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
TANGGAL : 16 OKTOBER 2017
NOMOR : 1142 TAHUN 2017

TENTANG

PANITIA DAN PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Pemanggang Jawab : Dr. H. Barsilannor, M.Ag.
Ketua : Dr. Abd. Rahman R, M.Ag.
Sekretaris/Moderator : Mami, S.P., M.P.
Manajisy I : Ivan Mulyadi, S.Ag., S.S., M.A.
Manajisy II : Drs. Sanhi Maswan Djamil, M.Ag.
Konsultan I : Dr. Andi Mirwan, M.Ag.
Konsultan II : Himayah, S.Ag., S.S., MIMM
Pelaksana : M. Chairul Anhar, SE., M.M.

16 Oktober 2017
Dekan

Dr. H. Barsilannor, M.Ag.
NID. 19890112 199603 1 003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 211/TABUN 2018**

T E N T A N G

**PANITIA PELAKSANA UJIAN MUNAQASYAH FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
DENGAN BAJEMAT YUBAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :**

Membaca : Surat permohonan Saadiah Mahasiswa Jurusan
Fak. Adab UIN Alauddin Tanggal
Skripsi yang berjudul
NIR AZWIN SYAH BIN IKRAR
Ibu, Perpusatakaan / 40400113050
22 Februari 2018 Untuk Memenuhi Ujian

**KINERJA PUSTAKAWAN DITINJAU DARI LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

- Membaca : a. Babwa Saadiah yang sudah namanya di atas telah memenuhi persyaratan Ujian Skripsi/Munqasyah.
- Mengingat : b. Babwa anak nasional tersebut dipustakawati perlu membentak panitia
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;
 4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202/B Tahun 1998 tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat Keputusan;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 330/PMK/05 Tahun 2008 tentang Penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama RI sebagai instansi pemerintah yang menyelenggarakan Layanan Utama (BLU);
 6. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
 7. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 401 Tahun 1998 tentang Kirikutan IAIN Alauddin;
 8. Surat Keputusan Menteri RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
 9. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993 tentang Penilaian dan Ujian Skripsi/Munqasyah pada IAIN Alauddin;
 10. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 C Tahun 2016 tentang Pedoman Etikasi UIN Alauddin;
 11. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 203 Tahun 2017 tentang Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Makassar.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MENUTUNKAN**

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN
MAKASSAR TENTANG PANITIA PELAKSANA UJIAN MUNAQASYAH FAKULTAS
ADAB DAN HUMANIORA**

KESATU : Membentuk Panitia pelaksana Ujian Skripsi/Munqasyah Saadiah tersebut di atas dengan komposisi dan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini.

KEDUA : Panitia bertugas melaksanakan ujian-ujian Skripsi sampai selesai dan memberi laporan kepada Saadiah.

KETIGA : Ujian Skripsi / Munqasyah tersebut akan dilaksanakan pada hari / tanggal : **Senin, 26 Februari 2018, Jam 13.00 - 14.30 Wita, Ruang Sewat.**

KEEMPAT : Apabila ditemukan hal ternyata terdapat kebellum dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Selain Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Romangpaling
22 Februari 2018

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
TANGGAL : 22 FEBRUARI 2018
NOMOR : 211 TAHUN 2018

TENTANG

KOMPOSISI PANITIA PELAKSANA UJIAN MUNAQASYAH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Pesanggang Jawab	Dr. H. Barisannor, M.Ag. (Dekan Fakultas Adab dan Humaniora)
Ketua	Dr. H. Syaizan Syukur, M.Ag.
Sekretaris/Moderator	Hj. Khairun Nisa' Nuar, S.S., M.Pd.I.
Pelaksana	Seprenudin, S.Hum.
Munajjiz I	Irvan Muhyadi, S.Ag., S.S., M.A.
Munajjiz II	Dra. Sambi Muawan Djama, M.Ag.
Konultan I	Dr. Andi Mirwan, S.Ag., M.Ag.
Konultan II	Hidayah, S.Ag., S.S., MEMS

Makassar, 22 Februari 2018.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



Dokumentasi bagian serkulasi



Dokumentasi bagian administrasi



Dokumentasi ruang baca



Dokumentasi koleksi perpustakaan

**Keadaan Inventaris Perpustakaan Universitas
Muhammadiyah Makassar**

No	Nama Barang	Jumlah Unit
1	Tempat Penitipan	4 buah
2	Lemari Buku	7 buah
3	Lemari Arsip	4 buah
4	Rak Buku	44 buah
5	Rak Majalah	2 buah
6	Kursi Baca	76 buah
7	Kursi Pegawai	12 buah
8	Meja Baca	22 buah
9	Meja Pegawai	12 buah
10	Barcode	2 buah
11	Papan Potensi	3 buah
12	Kereta Buku	3 buah
13	AC	9 buah
14	Komputer	14buah
15	Hetter Besar	1 buah
16	Vacum Cleaner	2 buah
17	LCD	1 buah
18	Kipas Angin	2 buah

19	Gantungan Surat Kabar	1 buah
20	Gudang	1 buah
22	Pemotong Kertas	1 buah
23	Printer	6 buah

Sumber data: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar, 8 Februari 2018.



PEDOMAN WAWANCARA

A. Rumusan Masalah Pertama

1. Apakah latar belakang pendidikan anda ?
2. Apakah anda telah mengikuti diklat atau pelatihan pustakawan ?
3. Setelah mengikuti diklat/pelatihan apakah masih perlu di adakan diklat/ pelatihan sekali lagi ataukah sudah cukup ?
4. Apakah pelatihan tersebut memberi sumbangsih terhadap pekerjaan anda ?

B. Rumusan Masalah Kedua

1. Bagaimana kondisi perpustakaan sebelum anda mengelolanya ?
2. Apa saja yang menjadi pencapaian anda selama bekerja di perpustakaan ?
3. Bagaimana cara anda menerapkan ilmu yang telah diterimah baik itu yang diperoleh melalui jenjang pendidikan formal maupun melalui diklat?

RIWAYAT HIDUP



Nur Azwin Syah Bin Ikrar lahir di Keningau pada 23 Mei 1995. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Ikrar dan Ibu Darni. Mulai mengenyam pendidikan di SDN 23 Penja pada tahun 2002-2008, di SMP Negeri 1 Enrekang pada tahun 2008-2011, dan di SMA Negeri 1 Enrekang 2011-2013. Setelah selesai menempuh pendidikan tingkat menengah atas, Penulis melanjutkan kejenjang pendidikan Strata Satu (S1) dengan mengambil Jurusan Ilmu

Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2013. dan pada tahun 2018 penulis berencana berhasil menyelesaikan studinya. Kinerja pustakawan ditinjau dari latar belakang pendidikan dipilih sebagai judul skripsi untuk pengerjaan tugas akhir, dibawah bimbingan ibu Dr. Andi Miswar, S. Ag., M.Ag selaku pembimbing pertama dan ibu Himayah, S.Ag., S.S., MIMS selaku pembimbing kedua.